

**SKRIPSI**

**PERAN GURU PAI DALAM PEMANFAATAN MEDIA  
PEMBELAJARAN PADA SISWA DI SD NEGERI 8  
METRO TIMUR**

**Oleh:**

**TASYA RAMADANIA  
NPM. 1901011161**



**Program Studi Pendidikan Agama Islam  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO  
1445 H/2024 M**

**PERAN GURU PAI DALAM PEMANFAATAN MEDIA  
PEMBELAJARAN PADA SISWA DI SD NEGERI 8  
METROTIMUR**

**Diajukan untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Sebagian  
Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)**

**Oleh:**

**TASYA RAMADANIA  
NPM. 1901011161**

**Pembimbing: Dr. Abdul Mujib, M.Pd.**

**Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI)  
Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO  
1445 H/2024 M**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggimulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metro.univ.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

**NOTA DINAS**

Nomor : -  
Lampiran : 1 (Satu) Berkas  
Perihal : Permohonan Dimunaqosahkan

Kepada Yth.,  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro  
di-

Tempat

*Assalamu 'alaikum Wr.Wb*

Setelah kami mengadakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya, maka skripsi penelitian yang telah disusun oleh :

Nama : TASYA RAMADANIA  
NPM : 1901011161  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)  
Yang berjudul : PERAN GURU PAI DALAM PEMANFAATAN MEDIA  
PEMBELAJARAN PADA SISWA DI SD NEGERI 8 METRO  
TIMUR

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro untuk dimunaqosahkan.

Demikian harapan kami dan atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

*Wassalamu 'alaikum Wr.Wb.*

Mengetahui,  
Ketua Program Studi PAI



Muhammad Ali, M.Pd.I

NIP. 19780314 200710 1 0037

Metro, 5 Desember 2023  
Pembimbing

Dr. Abdul Mujib, M.Pd.I  
NIDN. 2005108203

## PERSETUJUAN

Judul : PERAN GURU PAI DALAM PEMANFAATAN MEDIA  
PEMBELAJARAN PADA SISWA DI SD NEGERI 8 METRO  
TIMUR

Nama : TASYA RAMADANIA

NPM : 1901011161

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)

## DISETUJUI

Untuk diajukan dalam sidang munaqosah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu  
Keguruan IAIN Metro.

Metro, 5 Desember 2023  
Pembimbing



**Dr. Abdul Mujib, M.Pd.I**  
**NIDN. 2005108203**

## **ABSTRAK**

### **PERAN GURU PAI DALAM PEMANFAATAN MEDIA PEMBELAJARAN PADA SISWA DI SD NEGERI 8 METRO TIMUR**

**Oleh :  
TASYA RAMADANIA**

Peran guru sangatlah penting di dunia pendidikan khususnya adalah saat kegiatan belajar mengajar, karena pada dasarnya peserta didik memerlukan peran seorang guru untuk membantunya dalam proses pengembangan diri, mengoptimalkan bakat dan kemampuan yang dimiliki. Kompetensi yang digunakan guru dalam proses belajar mengajar adalah menggunakan media pembelajaran. Pemanfaatan media pembelajaran yang tepat akan membuat siswa tertarik dan lebih mudah memahami materi yang disampaikan pada proses pembelajaran. Salah satu media yang digunakan guru dalam proses pembelajaran adalah Media audio visual. Media ini merupakan gabungan dari audio dan visual yang artinya dapat dilihat dan didengar sehingga media ini dapat digunakan sebagai alat bantu atau bahan dalam kegiatan pembelajaran. Dalam hal ini Peserta didik di Kelas III berada dalam tahap peralihan tahap konkret ke tahap operasional formal, yang mana peserta didik telah mampu berfikir secara logis, kritis serta dapat menelaah suatu masalah secara mendalam. Sehingga, penggunaan media audiovisual dalam proses kegiatan pembelajaran di kelas III dapat menyampaikan materi dengan jelas serta membantu dalam memahami materi dengan penyerapannya melalui pandangan dan pendengaran sehingga memperoleh sebuah pengetahuan, keterampilan bahkan sikap.

Berdasarkan permasalahan diatas, pertanyaan penelitian ini adalah bagaimana peran guru PAI dalam pemanfaatan media pembelajaran pada siswa di SD Negeri 8 Metro Timur. Sehingga penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran guru PAI dalam pemanfaatan media pembelajaran pada siswa di SD Negeri 8 Metro Timur. Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian deskriptif kualitatif. Subjek dalam penelitian ini adalah Guru Pendidikan Agama Islam, guru wali kelas, Kepala Sekolah dan siswa kelas III A. Analisis data yang digunakan adalah analisis data Miles & Huberman. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu teknik wawancara, observasi dan dokumentasi.

Melalui pelaksanaan peran guru PAI dalam pemanfaatan media pembelajaran pada siswa di SD Negeri 8 Metro Timur dapat disimpulkan bahwa peran guru PAI dalam pemanfaatan media pembelajaran dengan menggunakan media audiovisual sudah terlaksana. Guru telah menjalankan perannya sebagai mediator dan juga fasilitator didalam kelas. Guru dapat menyesuaikan media apa yang sesuai digunakan untuk menyampaikan materi pembelajaran dan juga guru mampu menggunakan media tersebut untuk menunjang proses pembelajaran. Pengajaran audio visual jelas bercirikan pemakaian perangkat keras selama proses belajar, seperti mesin proyektor, film bersuara, gambar hidup dan televisise.

**Kata Kunci: Peran Guru, Media Pembelajaran**

## **ABSTRACT**

### **THE ROLE OF PAI TEACHERS IN THE USE OF LEARNING MEDIA FOR STUDENTS AT STATE ELEMENTARY SCHOOL 8 METRO TIMUR**

**By :  
TASYA RAMADANIA**

*The role of the teacher is very important in the world of education, especially during teaching and learning activities, because basically students need the role of a teacher to help them in the process of self-development, optimizing their talents and abilities. The competency used by teachers in the teaching and learning process is using learning media. Using appropriate learning media will make students interested and more easily understand the material presented in the learning process. One of the media used by teachers in the learning process is audio-visual media. This media is a combination of audio and visual, which means it can be seen and heard so that this media can be used as a tool or material in learning activities. In this case, students in Class III are in the transition stage from the concrete stage to the formal operational stage, where students are able to think logically, critically and can examine a problem in depth. Thus, the use of audiovisual media in the process of learning activities in class III can convey material clearly and help in understanding the material by absorbing it through sight and hearing so as to obtain knowledge, skills and even attitudes.*

*Based on the problems above, this research question is what is the role of PAI teachers in the use of learning media for students at SD Negeri 8 Metro Timur. So this research aims to determine the role of PAI teachers in the use of learning media for students at SD Negeri 8 Metro Timur. This research uses a qualitative descriptive research approach. The subjects in this research were Islamic Religious Education Teachers, homeroom teachers, school principals and class III A students. The data analysis used was Miles & Huberman data analysis. The data collection techniques used were interview, observation and documentation techniques.*

*Through implementing the role of PAI teachers in utilizing learning media for students at SD Negeri 8 Metro Timur, it can be concluded that the role of PAI teachers in utilizing learning media using audiovisual media has been implemented. The teacher has carried out his role as a mediator and facilitator in the classroom. Teachers can adjust what media is appropriate to use to convey learning material and teachers are also able to use this media to support the learning process. Audio-visual teaching is clearly characterized by the use of hardware during the learning process, such as projectors, sound films, live pictures and television.*

**Keywords: Teacher's Role, Learning Media**

## ORISINALITAS PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Tasya Ramadania  
NPM : 1901011161  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 5 Desember 2023

Yang menyatakan,



**Tasya Ramadania**  
**NPM. 1901011161**

## MOTTO

كَمَا أَرْسَلْنَا فِيكُمْ رَسُولًا مِّنكُمْ يَتْلُوا عَلَيْكُمْ آيَاتِنَا وَيُزَكِّيكُمْ

وَيُعَلِّمُكُمُ الْكِتَابَ وَالْحِكْمَةَ وَيُعَلِّمُكُم مَّا لَمْ تَكُونُوا تَعْلَمُونَ ﴿١٥١﴾

Artinya “Sebagaimana (Kami telah menyempurnakan nikmat Kami kepadamu) Kami telah mengutus kepadamu Rasul diantara kamu yang membacakan ayat-ayat Kami kepada kamu dan mensucikan kamu dan mengajarkan kepadamu Al Kitab dan Al-Hikmah, serta mengajarkan kepada kamu apa yang belum kamu ketahui<sup>1</sup>”

(QS. Al-Baqarah 2:151)

---

<sup>1</sup> QS. Al- Baqarah 2:151

## **PERSEMBAHAN**

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Dengan kerendahan ini penulis persembahkan hasil studi ini kepada:

1. Teruntuk kedua orang tuaku yang kucinta Bapak Sutaji (Alm.) dan Ibu Siti Saniatunyang telah mendidikku sejak kecil, senantiasa melangitkan do'a-do'a baik dan menjadikan motivasi, semangat serta sumber kekuatan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
2. Teruntuk saudara kandungku tersayang Yulia Maya Sari, Anita Rama Kristian, Tri Suko Widiya Wati, Fetra Panca Maulana, Rizky Tirta Aliri, beserta Keluarga Besarku yang selalu memberikan nasihat dan dukungan.
3. Teruntuk diri saya sendiri, Tasya Ramadania terimakasih karena telah mampu berjuang dan berusaha sejauh ini. Mampu mengendalikan diri walaupun banyak tekanan dari luar, keadaan dan tidak pernah memutuskan untuk menyerah sesulit apapun proses penyusunan skripsi ini.
4. Sahabat dan teman-teman saya yang telah menemani dalam suka maupun duka. Terimakasih atas segala waktu, usaha dan dukungan yang telah diberikan.
5. Keluarga Besar UKM IMPOR yang selalu memberikan motivasi, dukungan dan semangat agar segera terselesainya skripsi ini.
6. Almamater Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung tempatku menimba ilmu, semoga kelak ilmu ini bermanfaat bagi orang banyak. Amin.

## KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT, atas taufik hidayah dan inayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “Peran Guru PAI Dalam Pemanfaatan Media Pembelajaran Pada Siswa Di SD Negeri 8 Metro Timur”. Skripsi ini ditulis sebagai salah satu bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan program strata satu. Prodi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro

Dalam upaya penyelesaian skripsi ini, peneliti telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karenanya peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Hj. Siti Nurjanah, M.Ag. selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro
2. Dr. Zuhairi, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
3. Muhammad Ali, M.Pd.I. selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam
4. Dr. Abdul Mujib, M.Pd. selaku pembimbing yang telah memberikan bimbingan serta motivasi pada penyusunan skripsi ini
5. Novita Herawati, M.Pd.I. selaku Sekertaris Program Studi Pendidikan Agama Islam.
6. Bapak dan Ibu Dosen/Karyawan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro yang telah memberikan ilmu pengetahuan serta saran selama peneliti menempuh pendidikan.
7. Siti Rupiah, S.Pd. selaku Kepala Sekolah SD Negeri 8 Metro Timur yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian di sekolah tersebut.
8. Maksum, S.Pd.I. selaku guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Negeri 8 Metro Timur.

Peneliti menyadari, bahwa penyusunan skripsi ini belum mencapai kesempurnaan. Oleh karena itu, peneliti mengharapkan kritik dan saran dari berbagai pihak untuk kesempurnaannya. Semoga hasil skripsi ini dapat bermanfaat bagi pengembangan Ilmu Pengetahuan Agama Islam.

Metro, 5 Desember 2023  
Penulis,



**Tasya Ramadania**  
**NPM. 1901011161**

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>ii</b>
<b>HALAMAN NOTA DINAS</b> .....	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>v</b>
<b>HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN</b> .....	<b>vii</b>
<b>HALAMAN MOTTO</b> .....	<b>viii</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....	<b>ix</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xi</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xvi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Pertanyaan Penelitian .....	6
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	6
D. Penelitian Relevan .....	7
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b> .....	<b>11</b>
A. Peran Guru PAI .....	11
1. Pengertian Peran Guru PAI .....	11
2. Fungsi Peran Guru PAI .....	12
3. Macam-Macam Peran Guru PAI.....	13
B. Pemanfaatan Media Pembelajaran .....	14
1. Pengertian Media Pembelajaran .....	14
2. Fungsi Media Pembelajaran .....	15
3. Ciri-Ciri atau Karakteristik Media .....	18
4. Kriteria Pemilihan Media .....	19

5. Macam-Macam Media Pembelajaran.....	20
6. Media Pembelajaran Audiovisual .....	21
7. Pelaksanaan Media Pembelajaran Audiovisual.....	23
C. Media Pendidikan Islam .....	25
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>35</b>
A. Jenis dan Sifat Penelitian.....	35
B. Sumber Data .....	36
C. Teknik Pengumpulan Data .....	38
D. Teknik Penjamin Keabsahan Data.....	40
E. Teknik Analisis Data .....	41
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>45</b>
A. Deskripsi Lokasi Penelitian .....	45
1. Sejarah Singkat SD Negeri 8 Metro Timur .....	45
2. Profil SD Negeri 8 Metro Timur .....	45
3. Visi, Misi dan Tujuan SD Negeri 8 Metro Timur .....	46
4. Data Pendidik dan Peserta Didik SD Negeri 8 Metro Timur .....	50
5. Sarana dan Prasarana SD Negeri 8 Metro Timur .....	53
6. Struktur Organisasi SD Negeri 8 Metro Timur .....	54
7. Denah Lokasi SD Negeri 8 Metro Timur .....	55
B. Deskripsi Hasil Penelitian .....	56
C. Pembahasan Hasil Penelitian.....	64
<b>BAB IV PENETUP .....</b>	<b>66</b>
A. Kesimpulan.....	66
B. Saran .....	66
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>68</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN .....</b>	<b>71</b>
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP .....</b>	<b>102</b>

## DAFTAR TABEL

<b>No.</b>	<b>Judul</b>	<b>Halaman</b>
1.	Keadaan Tenaga Kependidikan SD Negeri 8 Metro Timur .....	50
2.	Data Siswa Kelas III SD Negeri 8 Metro Timur .....	51
3.	Keadaan Siswa 5 Tahun Terakhir.....	52
4.	Jumlah Rombongan Belajar.....	52
5.	Keadaan Sarana dan Prasarana .....	53
6.	Struktur Organisasi di SD Negeri 8 Metro Timur .....	54

## DAFTAR GAMBAR

No.	Judul	Halaman
1.	Denah Lokasi SD Negeri 8 Metro Timur.....	55

## DAFTAR LAMPIRAN

<b>No.</b>	<b>Judul</b>	<b>Halaman</b>
1.	Izin Prasarvay.....	72
2.	Balasan Izin Prasarvay .....	73
3.	Surat Bimbingan Skripsi .....	74
4.	Surat Tugas .....	75
5.	Izin Research.....	76
6.	Balasan Izin Research .....	77
7.	Surat Bebas Pustaka (Prodi).....	78
8.	Surat Keterangan Bebas Pustaka (Perpustakaan).....	79
9.	Outline.....	80
10.	Alat Pengumpulan Data (APD).....	83
11.	Hasil Cek Turnitin.....	86
12.	Kartu Konsultasi Bimbingan Skripsi/Proposal .....	88
13.	Dokumentasi .....	98
14.	Daftar Riwayat Hidup .....	102

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pada dasarnya suatu proses pembelajaran yang dilakukan diarahkan untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan. Dalam proses pembelajaran terjadi interaksi antara komponen yang dikelompokkan menjadi 3 kategori yaitu guru, materi ajar, dan siswa.<sup>1</sup> Peran guru sangat penting karena berfungsi sebagai pembimbing yang menyampaikan bahan ajar berupa ilmu pengetahuan begitu juga dengan siswa yang berperan sebagai penimba ilmu, sedangkan materi ajar yang disampaikan guru merupakan informasi yang harus dipelajari siswa yang harus dipahami, dihayati, dan diamalkan sebagai bekal untuk menyelesaikan studinya kelak.

Tugas seorang guru dalam proses pembelajaran tidak hanya sebagai penyampai informasi kepada peserta didik. Guru harus memiliki kemampuan untuk memahami peserta didik dengan berbagai perbedaannya agar mampu membantu mereka dalam menghadapi kesulitan belajar. Keberhasilan proses pembelajaran tidak terlepas dari ketersediaan sumber belajar yang memadai, dan pemanfaatannya secara optimal sebagai pendukung tercapainya tujuan pembelajaran. Oleh karena itu, guru dituntut untuk mampu menyediakan dan menggunakan berbagai media pembelajaran yang sesuai dengan materi ajar agar siswa lebih efektif dan efisien dalam belajar.

---

<sup>1</sup> Muhammad Ali, "*Guru dalam Proses Belajar Mengajar*", (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2007), 4.

Seiring dengan kemajuan teknologi pada saat ini, pembelajaran terus mengalami perkembangan, sehingga menuntut pendidik agar dapat membantu suatu inovasi-inovasi baru di dalam proses pembelajaran salah satunya yaitu media. Media merupakan suatu alat komunikasi di dalam menyampaikan materi pelajaran. Jadi, begitu pentingnya kehadiran media karena memberikan corak atau warna dan sekaligus meningkatkan mutu pendidikan didalam proses belajar mengajar yang pada akhirnya akan memberikan pengaruh pada peserta didik.

Dengan menggunakan media komunikasi bukan saja mempermudah dan mengefektifkan proses pembelajaran akan tetapi juga bisa membuat proses pembelajaran lebih menarik. Pendidik yang berhasil dalam menciptakan media yang kreatif inovatif membuat peserta didik termotivasi untuk belajar dan dapat menggunakan media yang bervariasi maka akan memungkinkan terjadinya peningkatan prestasi belajar peserta didik.

Penggunaan media yang tepat akan turut menentukan tingkat keberhasilan proses pembelajaran begitu juga halnya dalam pembelajaran PAI, baik dalam menyampaikan materi, penanaman pengalaman serta upaya untuk membantu siswa untuk mengingat lebih lama pengalaman belajar yang telah diperoleh. Penggunaan media dalam proses pembelajaran hendaknya bervariasi dan tetap sesuai dengan materi yang diajarkan agar proses belajar mengajar dapat terlaksana dengan sebaik-baiknya. Dalam proses pembelajaran, pendidik menerapkan suatu media pembelajaran yaitu media audio visual yang membuat peserta didik memiliki pemahaman dan pengetahuan yang luas mengenai materi

pelajaran yang diajarkan sehingga peserta didik bisa berfikir lebih kritis dan kreatif dalam proses belajar mengajar.

Media audiovisual adalah segala bentuk media yang menggabungkan unsur suara dan gambar. Pemanfaatan media dalam proses pembelajaran dapat berpengaruh terhadap keberhasilan guru dalam menyampaikan materinya yang kemudian dapat dipahami oleh siswa sebagai objek dalam proses belajar, oleh karena itu pemanfaatan media pada saat proses belajar mengajar sangat penting untuk ketercapaian sebuah tujuan dalam pembelajaran.

Kondisi di SD Negeri 8 Metro Timur dipimpin oleh seorang kepala sekolah bernama Siti Rupiah, S.Pd dan dibantu oleh tenaga pengajar, tata usaha dan lainnya yang secara keseluruhan berjumlah 26 orang, salah satunya terdapat dua guru PAI di SD Negeri 8 Metro Timur, yaitu: Bapak Maksum, S.Pd.I sebagai Guru PAI Kelas 1,2,3. Sedangkan, Ibu Vera Yuslinawati, S.Pd.I sebagai Guru PAI Kelas 4,5,6. Walaupun sama-sama mengajar sebagai Guru PAI, akan tetapi cara pembelajaran mereka berbeda. Bapak Maksum, S.Pd.I sebagai Guru PAI Kelas 1,2,3 melakukan proses pembelajaran dengan menggunakan media Audiovisual. Sedangkan, Ibu Vera Yuslinawati, S.Pd.I sebagai Guru PAI Kelas 4,5,6 melakukan proses pembelajaran dengan menggunakan media yang sederhana.

Hal ini sesuai pada saat penulis melakukan observasi dengan mewawancarai siswa SD Negeri 8 Metro Timur yang bernama Rizky Tirta Aliri bahwa terdapat dua Guru PAI yang menggunakan media pembelajaran yang berbeda. Bapak Maksum, S.Pd.I sebagai Guru PAI Kelas 1,2,3 menggunakan

media Audiovisual, seperti menayangkan film atau kartun animasi. Sedangkan, Ibu Vera Yuslinawati, S.Pd.I sebagai Guru PAI Kelas 4,5,6 menggunakan media yang sederhana, seperti membuat rangkuman, memberikan pekerjaan rumah, dll. Alasan bu Vera memilih menggunakan media yang sederhana karena dalam proses pembelajarannya untuk kelas 4,5,6, lebih efektif memberikan rangkuman, pekerjaan rumah, dll.<sup>2</sup>

Berdasarkan hasil pra survey yang penulis lakukan menunjukkan bahwa telah tersedia perangkat media pembelajaran. Hal ini selaras dengan yang dikatakan Bapak Maksu selaku guru mata pelajaran PAI disekolah tersebut bahwa guru mata pelajaran pendidikan agama islam sudah menggunakan beberapa media untuk menunjang pembelajaran dikelas seperti media audio visual dengan menayangkan film animasi pada materi-materi tertentu yang memang membutuhkan melihat secara langsung prakteknya, meskipun memang proyekturnya tidak tersedia langsung dikelas melainkan guru terlebih dahulu mempersiapkan proyektor sebelum pembelajaran, hal ini tentunya bertujuan untuk memudahkan siswa dalam memahami materi dan mudah menerima materi pembelajaran yang diajarkan.<sup>3</sup>

Kegiatan belajar mengajar telah menggunakan perangkat media pembelajaran seperti media audio visual. Walaupun penggunaannya masih sebatas pilihan, akan tetapi keberadaan media pembelajaran dapat menunjang guru maupun siswa dalam proses belajar mengajar. Pada penggunaannya, media

---

<sup>2</sup> Hasil Observasi wawancara dengan Rizky Tirta Aliri siswa SD Negeri 8 Metro Timur, Kota Metro 02 Agustus 2023

<sup>3</sup> Hasil Pra Survey di SD Negeri 8 Metro Timur, Kota Metro, Lampung tanggal 07 Agustus 2023

pembelajaran haruslah disesuaikan dengan materi yang ada. Media pembelajaran digunakan untuk beberapa materi pembelajaran atau dengan kata lain, tidak semua materi Pendidikan Agama Islam disampaikan dengan menggunakan media pembelajaran audio visual.

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan, dapat dikatakan belajar tanpa adanya sesuatu yang mendorong tidak akan membawanya kepada suatu tujuan pembelajaran. Mengingat pentingnya media pembelajaran khususnya media audio visual dalam pembelajaran PAI maka peneliti mendapat dorongan untuk melakukan penelitian guna mengetahui perkembangan pembelajaran PAI dengan pemanfaatan media audio visual meskipun tidak semua materi cocok menggunakan media tersebut, penggunaan media pembelajaran juga perlu menyesuaikan materi yang ada agar mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan. Dengan demikian, penulis akan melakukan penelitian terhadap Guru PAI yang menggunakan pembelajaran media audio visual, yaitu Bapak Maksum dengan pembelajaran yang dilakukan di kelas III. Peserta didik Kelas III berada dalam tahap peralihan tahap konkret ke tahap operasional formal, yang mana peserta didik telah mampu berfikir secara logis, kritis serta dapat menelaah suatu masalah secara mendalam. Hal ini menjadi pertimbangan dan alasan penulis untuk mengadakan penelitian lebih lanjut terhadap “Peran Guru PAI Dalam Pemanfaatan Media Pembelajaran Pada Siswa Di SD Negeri 8 Metro Timur, Kota Metro”.

## **B. Pertanyaan Penelitian**

Berdasarkan dari pemaparan latar belakang masalah tersebut, maka pertanyaan penelitian yang diajukan dalam penelitian ini yaitu: Bagaimana peran guru Pendidikan Agama Islam dalam pemanfaatan media pembelajaran pada siswa di SD Negeri 8 Metro Timur?

## **C. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

### **1. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan pertanyaan penelitian di atas, maka tujuan penelitian ini yaitu: Untuk mengetahui bagaimana peran guru Pendidikan Agama Islam dalam pemanfaatan media pembelajaran pada siswa di SD Negeri 8 Metro Timur.

### **2. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat penelitian ini adalah:

#### **a. Bagi Siswa**

Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas belajar siswa melalui berfikir secara kreatif dan kritis dan dapat di terapkan dalam kehidupan sehari-hari.

#### **b. Bagi Peneliti**

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan memperluas pengetahuan yang berkaitan dengan masalah pengajaran yang menggunakan media pembelajaran dan agar guru lebih mudah dalam menyampaikan materi yaitu secara praktis, efektif dan efisien

dalam mencapai hasil pembelajaran yang maksimal, serta untuk menambah wawasan tentang penggunaan media pembelajaran.

**c. Bagi Sekolah**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi kepada pihak sekolah mengenai peran guru dalam pemanfaatan media pembelajaran. Dan selain itu juga diharapkan dapat digunakan untuk sebagai bahan pertimbangan menentukan langkah untuk meningkatkan keaktifan siswa dikelas melalui peran guru dalam pemanfaatan media pembelajaran.

**D. Penelitian Relevan**

Penelitian relevan berisi tentang uraian mengenai hasil penelitian terdahulu tentang persoalan yang akan dikaji. Penelitian menunjukkan dengan tegas bahwa masalah yang akan dibahas belum pernah diteliti atau berbeda dengan penelitian sebelumnya. Penelitian yang relevan dalam konteks penulisan skripsi adalah penelitian karya orang lain yang secara substansif ada kaitannya dengan tema atau topik penelitian yang akan dilakukan oleh seorang peneliti.<sup>4</sup>

Adapun peneliti terdahulu yang relevan dengan penelitian ini dilakukan oleh:

1. Hasil penelitian yang berjudul “Pemanfaatan Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Teknologi dan Informasi Untuk

---

<sup>4</sup> Zuhairi, Ida Umami, dkk, “*Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*”, (Jakarta: Rajawali Press, 2018), 30.

Peningkatan Kualitas Bacaan Al-Qur'an (studi kasus SMK Telekomunikasi Tunas Harapan Semarang dan SMK Saraswati Salatiga)".<sup>5</sup>

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemanfaatan media pembelajaran Pendidikan Agama Islam berbasis teknologi dan informasi khususnya dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an di SMK Telekomunikasi Tunas Harapan Kab. Semarang dan SMK Saraswati Salatiga kurang dimanfaatkan dengan baik karena masih ada media atau alat bantu yang tersedia tetapi tidak dimanfaatkan dalam pembelajaran, selain itu ada kendala lain yaitu guru juga kurang mampu dalam mengoperasikan media berbasis teknologi dan informasi, serta kondisi media pembelajaran yang dimiliki masih kurang diperhatikan oleh pihak sekolah, misalnya saja ada salah satu media komputer di kelas yang mengalami kerusakan tetapi tidak segera diperbaiki.

Aspek persamaan dengan penelitian penulis adalah sama-sama membahas tentang penggunaan media dalam pembelajaran, adapun perbedaannya yaitu peneliti sebelumnya lebih umum membahas mengenai pemanfaatan media yang digunakan untuk peningkatan kualitas bacaan Al-Qur'an di SMK Telekomunikasi Tunas Harapan. Sedangkan pada skripsi yang ditulis peneliti membahas mengenai peran guru PAI dalam pemanfaatan media audio visual dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam Pada Siswa di SD Negeri 8 Metro Timur.

---

<sup>5</sup> Widayanti, "*Pemanfaatan Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Teknologi dan Informasi Untuk Peningkatan Kualitas Bacaan Al-Qur'an (studi kasus SMK Telekomunikasi Tunas Harapan Semarang dan SMK Saraswati Salatiga)*", Institut Agama Islam Salatiga, 2015.

2. Hasil penelitian yang berjudul “Peran Guru Kelas V Dalam Pemanfaatan Media Pembelajaran *Power Point* Pada Tematik Di SDN Merjosari Malang”.<sup>6</sup>

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pelaksanaan pemanfaatan media PPT guru kelas V terlebih dahulu membuat RPP, memperhatikan tujuan pembelajaran, mengenal karakteristik siswa dan sebagai sarana penunjang pembelajaran tematik, serta siswa dapat menerima materi dengan baik, sehingga proses kegiatan belajar mengajar dapat terlaksana secara efektif dan efisien.

Aspek Persamaan penelitian tersebut dengan penelitian ini terfokus pada sama-sama membahas penggunaan media pada pembelajaran, adapun perbedaannya yaitu peneliti sebelumnya membahas mengenai pemanfaatan media yang digunakan seperti media *Power Point* dalam pembelajaran tematik. Sedangkan, pada skripsi yang ditulis peneliti membahas mengenai peran guru PAI dalam pemanfaatan media audio visual dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam Pada Siswa di SD Negeri 8 Metro Timur.

3. Hasil penelitian yang berjudul “Peran Guru Dalam Penggunaan Media Audio Visual Untuk Meningkatkan Keaktifan Siswa Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMP N 1 Way Jepara”.<sup>7</sup>

---

<sup>6</sup> A. Mojib, “Peran Guru Kelas V Dalam Pemanfaatan Media Pembelajaran *Power Point* Pada Tematik Di SDN Merjosari Malang”, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, 2017.

<sup>7</sup> Robitoh Woro Utari, “Peran Guru Dalam Penggunaan Media Audio Visual Untuk Meningkatkan Keaktifan Siswa Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMPN 1 Way Jepara”, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jurusan Pendidikan Agama Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro, 2020.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwasannya peran guru dalam penggunaan media audio visual untuk meningkatkan keaktifan siswa mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Way Jepara sudah berjalan dengan semestinya meskipun ada beberapa kesulitan namun penggunaan media audio visual efektif untuk meningkatkan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran.

Aspek Persamaan penelitian tersebut dengan penelitian ini terfokus pada peran guru pendidikan agama islam dalam penggunaan media pembelajaran yaitu media audio visual. Adapun perbedaannya terletak pada variabelnya yaitu pada skripsi ini variabel terikatnya yaitu meningkatkan keaktifan siswa, sedangkan penulis variabel terikatnya pemanfaatan media pembelajaran.

Dengan demikian, penelitian yang akan dilakukan penulis memiliki perbedaan yang terdapat pada penelitian-penelitian sebelumnya. Sehingga penelitian penulis yang berjudul “Peran Guru PAI Dalam Pemanfaatan Media Pembelajaran pada Siswa di SD Negeri 8 Metro Timur” belum pernah diteliti sebelumnya.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Peran Guru PAI**

##### **1. Pengertian Peran Guru PAI**

Peran adalah “bagian” yang dimainkan oleh seseorang atau bagian dari tugas utama yang harus dilakukan.<sup>1</sup> Peran adalah sesuatu yang menjadi bagian atau yang memegang pimpinan yang terutama. Jadi dapat diartikan bahwa peran adalah kedudukan seseorang dimana ia memiliki bagian untuk mengatur perilaku seseorang sesuai tugas yang dimilikinya.

Guru adalah orang dewasa, yang karena peranannya berkewajiban melakukan sentuhan pendidikan dengan peserta didik untuk mencapai cita-cita yang di inginkan.<sup>2</sup>

Guru adalah seorang pendidik yang tidak hanya sebagai penyalur dan pemindah kebudayaan bangsa kepada generasi penerus, akan tetapi lebih dari itu, yaitu Pembina mental, membentuk moral dan membangun kepribadian yang baik dan integral, sehingga keberadaannya kelak berguna bagi nusa dan bangsa.<sup>3</sup>

Jadi dapat diartikan bahwa guru adalah seorang yang bertugas sebagai penyalur ilmu pengetahuan untuk diberikan kepada siswa dan juga sebagai pembentuk kepribadian yang nantinya berguna bagi kehidupan generasi penerus bangsa dimasa yang akan datang.

---

<sup>1</sup> Soerjono soekanto, “*Sosiologi Suatu Pengantar*”, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2006), 72.

<sup>2</sup> Kompri, “*Motivasi Pembelajaran Perspektif Guru dan Siswa*”, cet. Ke-1 (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2015), 30.

<sup>3</sup> Imam Wahyudi, “*Mengejar Profesionalisme Guru*”, (Jakarta: Prestasi Pustakarya, 2012), 14.

## 2. Fungsi Peran Guru PAI

Guru tidak secara keseluruhan ataupun dominan berperan dan terlibat dalam pembelajaran namun mempunyai pengaruh dalam proses pembelajaran tersebut. Kemampuan dasar yang harus dimengerti dimiliki oleh guru yaitu awalan, pelaksanaan dan penutup dalam pembelajaran. Dalam hal ini guru harus memahami tugas dan fungsinya agar dapat menciptakan kelas yang hangat, kondusif, dan nyaman bagi siswa. Fungsi guru dalam pembelajaran diantaranya :

- a. Fungsi Instruksional, sepanjang sejarah keguruan, tugas atau fungsi guru yang sudah tradisional adalah mengajar, yaitu menyampaikan sejumlah keterangan-keterangan dan fakta-fakta kepada murid, memberikan tugas-tugas kepada mereka, dan mengorksi atau memeriksanya. Fungsi instruksional ini wujudnya adalah usaha sadar guru untuk membantu siswa atau anak didik, agar mereka dapat belajar sesuai dengan kebutuhan dan minatnya.
- b. Fungsi Educational, fungsi guru sesungguhnya bukan hanya mengajar, akan tetapi juga harus mendidik. Guru bertugas mendidik para siswanya, dalam hal ini mendidik berarti memberi pertolongan secara sadar kepada seorang anak dalam pertumbuhannya menuju kedewasaan, dalam arti seorang anak tersebut dapat berdiri sendiri dan memiliki tanggung jawab terhadap perbuatan dan pilihannya sendiri.
- c. Fungsi Manajerial, guru sebagai manajer memiliki empat fungsi, yaitu merencanakan tujuan belajar, mengorganisasikan sebagai sumber

belajar untuk mewujudkan tujuan belajar, memimpin, meliputi motivasi, mendorong dan menstimulasi siswa, dan mengawasi segala sesuatu apakah sudah berfungsi sebagaimana mestinya atau belum, dalam rangka pencapaian tujuannya.<sup>4</sup>

### 3. Macam-Macam Peran Guru PAI

Peranan yang sangat penting dimiliki guru di dunia pendidikan khususnya adalah saat kegiatan belajar mengajar, karena pada dasarnya peserta didik memerlukan peran seorang guru untuk membantunya dalam proses pengembangan diri, mengoptimalkan bakat dan kemampuan yang dimiliki.

Peranan guru dianggap dominan diklasifikasikan sebagai berikut:

- a. Guru sebagai demonstrator. Melalui perannya sebagai demonstrator, guru hendaknya menguasai bahan atau materi pembelajaran yang akan diajarkan dan mengembangkannya, karena hal ini akan sangat menentukan hasil belajar yang dicapai oleh siswa.
- b. Guru sebagai pengelola kelas. Dalam perannya sebagai pengelola kelas (*learning's manager*). Guru hendaknya mampu melakukan penanganan pada kelas, karena kelas merupakan lingkungan yang perlu diorganisasi.
- c. Guru sebagai mediator dan fasilitator. Sebagai mediator, guru hendaknya memiliki pengetahuan dan pemahaman yang cukup untuk penggunaan media pendidikan, karena media pendidikan merupakan alat komunikasi guna lebih mengefektifkan proses belajar mengajar.

---

<sup>4</sup> Syaifuddin, "Fungsi Guru Dalam Pembentukan Karakter Peserta Didik Di Sekolah", jurnal al-Amin, Vol.3/2015, 67-68.

Begitu juga guru sebagai fasilitator, guru hendaknya mampu mengusahakan sumber belajar yang kiranya berguna serta dapat menunjang pencapaian tujuan dan proses belajar mengajar, baik yang berupa narasumber, buku teks, majalah ataupun surat kabar.

- d. Guru sebagai evaluator. Guru sebagai evaluator yang baik, guru hendaknya melakukan penilaian untuk mengetahui apakah tujuan yang telah dirumuskan itu tercapai atau tidak, apakah materi yang diajarkan sudah dikuasai atau belum oleh siswa dan apakah metode yang digunakan sudah cukup tepat.<sup>5</sup>

Dari penjelasan diatas dapat dipahami bahwa guru merupakan subjek yang paling berperan penting dalam proses pembelajaran. Peran tersebut juga dilakukan dengan adanya keterampilan yang harus dimiliki oleh guru. Dengan adanya peran tersebut diharapkan proses pembelajaran berlangsung baik sesuai dengan tujuan yang diharapkan.

## **B. Pemanfaatan Media Pembelajaran**

### **1. Pengertian Media Pembelajaran**

Kata media berasal Dari bahasa latin '*medius*' secara harfiah berarti tengah, perantara atau pengantar. Dalam bahasa Arab, media adalah perantara atau pengantar pesan dari pengirim kepada penerima pesan. Gerlach dan Ely mengatakan bahwa media apabila dipahami secara garis besar adalah manusia, materi, atau kejadian yang membangun kondisi yang membuat siswa mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan, atau sikap.

---

<sup>5</sup> Askhabul Kirom, "Peran Guru dan Peserta Didik dalam Proses Pembelajaran Berbasis Multikultural", Al-Murabbi: Jurnal Pendidikan Agama Islam No.1/Desember 2017, 73-74.

Dalam pengertian ini, guru, buku teks, dan lingkungan sekolah merupakan media. Secara lebih khusus, pengertian media dalam proses belajar mengajar cenderung diartikan sebagai alat-alat grafis, photographis, atau elektronis untuk menangkap, memproses dan menyusun kembali informasi visual atau verbal.<sup>6</sup>

Dengan demikian, kalau ada teknologi pengajaran agama misalnya, maka itu akan membahas masalah bagaimana kita memakai media dan alat bantu dalam proses belajar mengajar agama, akan membahas masalah keterampilan, sikap, perbuatan, dan strategi mengajarkan agama. Dalam kegiatan belajar mengajar, sering pula pemakaian media pengajaran digantikan dengan istilah-istilah seperti alat pandang-dengar, bahan pengajaran (*instructional material*), komunikasi pandang-dengar (*audiovisual communication*), pendidikan alat peraga pandang (*visual education*), teknologi pendidikan (*educational technology*), alat peraga dan media penjelas.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa media adalah bagian yang tidak terpisahkan dari proses belajar mengajar demi tercapainya tujuan pendidikan pada umumnya dan tujuan pembelajaran.

## **2. Fungsi Media Pembelajaran**

Dalam suatu proses belajar mengajar, dua unsur yang amat penting adalah metode mengajar dan media pengajaran. Kedua aspek ini saling berkaitan satu sama lain. Pemilihan salah satu metode mengajar tertentu

---

<sup>6</sup>Azhar Arsyad, "*Media Pembelajaran*", (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2016), 2-6.

akan mempengaruhi jenis media pengajaran yang sesuai, meskipun masih ada berbagai aspek lain yang harus diperhatikan dalam memilih media, antara lain tujuan pengajaran, jenis tugas dan respons yang diharapkan siswa kuasai setelah pengajaran berlangsung, dan konteks pembelajaran termasuk karakteristik siswa.

Pada dasarnya, media pembelajaran adalah sebagai alat komunikasi antara guru dengan peserta didik dalam proses pembelajaran. Berikut beberapa fungsi media pembelajaran, yaitu:<sup>7</sup>

- a. Memperjelas penyajian pesan agar tidak terlalu bersifat verbalistik (dalam bentuk kata-kata tertulis atau lisan belaka).
- b. Mengatasi keterbatasan ruang, waktu dan daya indera. Seperti misalnya:
  - 1) Obyek yang terlalu besar dapat digantikan oleh realita, gambar, film atau model.
  - 2) Obyek yang kecil dapat dibantu oleh proyektor mikro, film bingkai, film atau gambar.
  - 3) Gerak yang terlalu lamban atau terlalu cepat dapat dibantu dengan timelapse atau hagh speed photograpy.
  - 4) Kejadian atau peristiwa yang terjadi di masa lalu bisa ditampilkan lagi lewat rekama film, video, film bingkai, foto atau pun secara verbal.
  - 5) Obyek yang terlalu kompleks (misal mesin-meisn) dapat disajikan dengan model, diagram dan lain-lain.

---

<sup>7</sup>Tafaono Talizaro, "The Role Of Intructional Media To Improving Student Interest". Jurnal Komunikasi Pendidikan Vol 2 No 2.

- 6) Konsep yang terlalu luas (gunung berapi, gempa bumi, iklim dan lainnya) dapat divisualisasikan dalam bentuk film, film bingkai, gambar dan lainnya.
- c. Penggunaan media pembelajaran secara tepat dan bervariasi dapat mengatasi sikap pasif peserta didik, dalam hal ini media pembelajaran berfungsi untuk:
- 1) Menimbulkan gairah belajar.
  - 2) Memungkinkan belajar interaksi yang lebih langsung antara peserta didik dengan lingkungan dan kenyataan.
  - 3) Memungkinkan peserta didik belajar mandiri menurut kemampuan dan minatnya.
- d. Dengan sifatnya yang unik pada tiap peserta didik, ditambah lagi dengan lingkungan dan pengalaman yang berbeda, sedangkan kurikulum dan materi pendidikan ditentukan sama untuk setiap peserta didik, maka akan banyak mengalami kesulitan bilamana semuanya diatasi sendiri, apalagi latar belakang guru dengan peserta didik juga berbeda. Masalah ini dapat diatasi dengan kemampuan dalam:
- 1) Memberikan rangsangan yang sama.
  - 2) Mempersamakan pengalaman.
  - 3) Menimbulkan persepsi yang sama.

Dari uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran sangat berfungsi dalam proses pembelajaran karena sangat membantu guru dalam menyampaikan materi pelajaran kepada peserta didik.

### 3. Ciri-Ciri atau Karakteristik Media

Gerlach dan Elly mengemukakan-mengemukakan tiga ciri media yang merupakan petunjuk mengapa media digunakan dan apa-apa saja yang dilakukan oleh media yang mungkin guru tidak mampu (atau kurang efisien) melakukannya dapat digunakan oleh guru dalam kegiatan belajar mengajar, yaitu:

#### a. Ciri Fiksiatif

Ciri ini menggambarkan kemampuan media merekam, menyimpan, melestarikan, dan merekonstruksi suatu peristiwa atau obyek. Suatu peristiwa atau objek dapat diurut dan disusun kembali dengan media seperti fotografi, video tape, audio tape, disket komputer dan film. Suatu objek yang telah diambil gambarnya (direkam) dengan kamera atau video kamera dengan mudah dapat diproduksi dengan mudah kapan saja diperlukan.

#### b. Ciri Manipulatif

Transformasi merupakan suatu kejadian atau obyek dimungkinkan karena media memiliki ciri manipulatif. Kejadian yang memakan waktu sehari-hari dapat disajikan kepada siswa dalam waktu dua atau tiga menit dengan teknik pengambilan gambar time-lapse recording.

#### c. Ciri Distributif

Ciri distributif dari suatu media memungkinkan suatu obyek atau kejadian ditransformasikan melalui ruang dan secara bersamaan

kejadian tersebut disajikan kedalam sejumlah besar siswa dengan stimulus pengalaman yang relatif sama mengenai kejadian itu. Sekali transformasi direkam dalam format media apa saja ia dapat diproduksi beberapa kali dan siap digunakan berulang-ulang.

#### **4. Kriteria Pemilihan Media**

Kriteria pemilihan media bersumber dari konsep bahwa media merupakan bagian dari system intruksional secara keseluruhan. Ada beberapa kriteria yang patut untuk pemilihan media.

- a. Sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai, media dipilih berdasarkan tujuan intruksional yang telah ditetapkan yang secara umum mengacu kepada salah satu atau gabungan dari dua atau tiga rana kognitif, afektif dan psikomotor.
- b. Tepat untuk mendukung isi pelajaran yang sifatnya, konsep, prinsip, atau generalisasi, misalnya film dan grafik memerlukan simbol dan kode yang berbeda, dan oleh karena itu memerlukan proses dan keterampilan mental yang berbeda untuk memahaminya.
- c. Praktis, luwes, dan bertahan, jika tidak tersedia waktu, dana, atau sumber daya lainya untuk memproduksi, tidak perlu dipaksakan.
- d. Guru terampil menggunakannya, hal ini merupakan salah satu kriteria utama. Apapun media itu, guru harus mampu menggunakannya dalam pembelajaran.

Jadi, dasar pertimbangan untuk memilih suatu media sangatlah sederhana, yaitu dapat memenuhi kebutuhan atau mencapai suatu tujuan yang di inginkan.

## **5. Macam-Macam Media pembelajaran**

Salah satu ciri media pembelajaran adalah bahwa media mengandung dan membawa pesan atau informasi kepada penerima yaitu siswa. Berikut ini akan diuraikan macam-macam media pembelajaran.

a. Dilihat dari jenisnya, Media dibagi ke dalam:

- 1) Media Auditif, adalah media yang hanya mengandalkan kemampuan suara saja, seperti radio, cassette recorder, piringan hitam. Media ini tidak cocok untuk orang tuli atau mempunyai kelaianan dalam pendengaran.
- 2) Media Visual, adalah media yang hanya mengandalkan indra pengelihatan. Media visual ini ada yang menampilkan gambar diam seperti film strip (film rangkai), slides (film bingkai) foto, gambar atau lukisan, dan cetakan. Ada pula media visual yang menampilkan gambar atau symbol yang bergerak seperti film bisu, dan film kartun.
- 3) Media Audio visual, adalah media yang mempunyai unsure suara dan unsur gambar. Jenis media ini mempunyai kemampuan yang lebih baik, karena meliputi kedua jenis media yaitu auditif dan visual. Contoh: Radio dan Televisi.

- 4) Media dengan Daya Liput yang Terbatas oleh Ruang dan Tempat, media ini dalam penggunaannya membutuhkan ruang dan tempat yang khusus seperti film, sound slide, film rangkai, yang harus menggunakan tempat yang tertutup dan gelap.
  - 5) Media Untuk Pengajaran Individual, media ini penggunaannya hanya untuk seorang diri, termasuk media ini adalah modul berprogram dan pengajaran melalui computer.
- b. Dilihat dari bahan pembuatannya, media dibagi dalam:
- 1) Media Sederhana, media ini bahan dasarnya mudah diperoleh dan harganya murah, cara pembuatannya mudah, dan penggunaannya tidak sulit.
  - 2) Media Kompleks, media ini adalah media yang bahan dan alat pembuatannya sulit diperoleh serta mahal harganya, sulit membuatnya dan penggunaannya memerlukan keterampilan yang memadai.<sup>8</sup>

Berdasarkan jenis media pembelajaran di atas peneliti kelompokkan bahwa media yang akan digunakan di SD Negeri 8 Metro Timur adalah media audio visual seperti PPT dan Youtube.

## **6. Media Pembelajaran Audio Visual**

Media atau alat-alat Audio visual adalah alat-alat “audible” artinya dapat didengar dan “visible” artinya dapat dilihat. Alat-alat audio visual gunanya untuk membuat cara komunikasi menjadi efektif. Media audio

---

<sup>8</sup> Syaiful Bahari Djamarah, “*Aswan Zain, Strategi Belajar Mengajar*”, (Rineka Cipta, Jakarta.2010), 24.

visual gunanya untuk membuat cara berkomunikasi menjadi efektif. Media audio visual merupakan bentuk media pengajaran yang terjangkau.<sup>9</sup>

Media audio visual adalah seperangkat media yang mempunyai unsur suara dan unsur gambar. Jenis media ini mempunyai kemampuan yang lebih baik karena meliputi kedua jenis media yakni audio dan visual.<sup>10</sup>

Media ini dibagi menjadi dua, yakni:

- a. Media audio visual diam, yaitu media yang menampilkan suara dan gambar diam. Seperti seperti film bingkai suara (sound slides), film rangkai suara, dan cetak suara.
- b. Audio visual gerak, yaitu media yang dapat menampilkan unsur suara dan gambar yang bergerak seperti suara dan video cassette.

Selain itu media ini juga dibagi 2 macam, yaitu:

- a. Audio visual murni, yakni baik unsur suara maupun unsure gambar berasal dari satu sumber seperti film video cassette.
- b. Audio visual tidak murni, yaitu unsur suara dan unsure gambarnya. Berasal dari sumber yang berbeda., misalnya film bingkai suara yang unsure gambarnya bersumber dari slide proyektor dan unsure suaranya bersumber dari slide proyektor dan unsur suaranya bersumber dari tape recorder. Contoh lainya adalah film strip suara atau cetak suara.<sup>11</sup>

---

<sup>9</sup> Moh Zaiful Rosyid, Septiana Halimatus Sa'diyah, & Nanda, "*Ragam Media Pembelajaran*", (Cv Literasi Nusantara Abadi, 2021), 61.

<sup>10</sup> Hemawati, "*Pengembangan Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*", (Merdeka Kreasi Group, 2022), 31.

<sup>11</sup> Andrew Fernando Pakpahan et al., "*Pengembangan Media Pembelajaran*", (Yayasan Kita Menulis, 2020), 123.

## 7. Pelaksanaan Media Pembelajaran Audio Visual

Media audio visual merupakan bentuk media pembelajaran yang murah dan terjangkau sekali kita membeli tape dan peralatan, seperti tape recorder, maka hampir tidak diperlukan lagi biaya tambahan, karena tape dapat dihapus setelah digunakan dan pesan baru dapat direkam kembali. Audio merupakan suatu hal yang berhubungan dengan suara sebagaimana kita ketahui audio merupakan media pembelajaran yang berbasis pada suara atau bunyi. Audio berasal dari kata audible, yang berarti suara yang dapat didengarkan secara wajar oleh telinga manusia. Pengajaran audio visual jelas bercirikan pemakaian perangkat keras selama proses belajar, seperti mesin proyektor, film bersuara, gambar hidup dan televisi. Jadi pengajaran dengan audio visual adalah produksi dan penggunaan materi yang penyerapannya melalui pandangan dan pendengaran serta tidak seluruhnya tergantung kepada pemahamankata atau symbol-simbol yang serupa agar para siswa mampu termotivasi dalam mengikuti pelajaran.

Penggunaan alat audio visual ditujukan untuk meningkatkan efektifitas dan efisensi proses belajar mengajar, sehingga diharapkan anak-anak mampu mengembangkan daya nalar serta daya rekannya. Pembelajaran melalui audio visual adalah produksi dan penggunaan materi yang penerapannya melalui pandangan dan pendengaran serta tidak seluruhnya tergantung kepada pemahaman kata atau symbol-simbol yang serupa.<sup>12</sup>

---

<sup>12</sup> Satrianawati, "*Media dan Sumber Belajar*," (Deepublish: Yogyakarta, 2018), 28.

Adapun tahap penggunaan media audio visual dalam mengajar menggunakan media, yakni:

- a. Pendidik mneguraikan tujuan pembelajaran melalui pengaplikasikan media audio visual sebagai alat penyampaian bahan ajar.
- b. Persiapan pendidik, melalui tahapan ini pendidik harus sudah menentukan serta menetapkan media yang akan dipakai untuk meraih tujuan pembelajaran.
- c. Persiapan kelas, melalui tahapan ini pendidik harus mempersiapkan peserta didik serta ruangan kelas agar pada saat pelaksanaan media tayang berlangsung secara kondusif.
- d. Tahap penyajian materi pembelajaran dan pemanfaatan media audio visual yang disertai penguasaan pendidik dalam menggunakannya.
- e. Tahap proses belajar peserta didik, melalui tahapan ini peserta didik belajar melalui pengaplikasikan media pembelajaran yang telah disediakan pendidik yaitu media audio visual.
- f. Tahap evaluasi pembelajaran melalui tahapan ini hasil belajar peserta didik dievaluasi oleh pendidik melalui tes yang diberikan. Hal tersebut dilakukan bertujuan unutk mengukur sejauh mana hasil belajar peserta didik melalui media audio visual dalam pembelajaran.<sup>13</sup>

Berdasarkan pemaparan di atas dapat disimpulkan bahwa peranan media tidak akan terlihat bila penggunaannya tidak sejalan dengann isi dari tujuan pengajaran yang dirumuskan. Karena itu, tujuan pengajaran harus

---

<sup>13</sup> Damayanti, "*Penggunaan Media Audio Visual dalam Meningkatkan Hasil Belajar Akidah Akhlak pada Peserta Didik Kelas IV SDN 33 Lebong*", (CV. Tatakata Grafika, 2021), 19.

dijadikan sebagai pangkal acuan untuk menggunakan media. Apabila diabaikan, maka media bukan lagi sebagai alat bantu pengajaran, tetapi sebagai penghambat dalam pencapaian tujuan secara efektif dan efisien.

### C. Media Pendidikan Agama Islam

Para Nabi menyebarkan agama kepada kaumnya atau kepada umat manusia bertindak sebagai guru-guru baik sebagai pendidikan keagamaan yang agung. Usaha Nabi dalam menanamkan aqidah agama yang dibawanya dapat diterima dengan mudah oleh umatnya, dengan menggunakan media yang tepat yakni melalui media perbuatan Nabi sendiri, dan dengan jalan memberikan contoh teladan yang baik. Sebagai contoh teladan yang bersifat uswatun hasanah.<sup>14</sup> Nabi selalu menunjukkan sifat-sifat yang terpuji, hal ini diungkapkan dalam Al- Qur'an surat al-Ahzab (33) ayat 21 yang artinya:

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ يَرْجُوا اللَّهَ وَالْيَوْمَ الْآخِرَ وَذَكَرَ  
اللَّهَ كَثِيرًا ۚ ٢١

Artinya: “Sesungguhnya telah ada pada diri Rasulullah itu suri tauladan yang baik bagi kamu (yaitu) orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari kiamat dan dia banyak mengingat Allah.” (Q.S. Al-Ahzab 33:21).<sup>15</sup>

Nabi selalu memberikan contoh tauladan atau menjadikan dirinya sebagai model dalam mendakwahkan seruan Allah. Sebagai contoh; sewaktu meletakkan Hajarul Aswad ketika membangun kembali ka'bah, disaat Nabi mendirikan masjid Quba' diluar Madinah, atau sewaktu membuat parit pertahanan dalam perang Tabuk, Nabi selalu memimpin langsung dan ikut serta

<sup>14</sup> Basyruddin usman dan asnawir, “*media pembelajaran*,” (Jakarta: ciputat press, 2002), 116.

<sup>15</sup> Departemen Agama RI, “*Al-Quran dan Terjemahannya*,” (Bandung: Diponegoro, 2009),

bekerja dengan para sahabat. Contoh teladan yang baik tersebut sangat besar pengaruhnya dalam misi pendidikan Islam dan dapat menjadi faktor yang menentukan terhadap keberhasilan dan perkembangan tujuan pendidikan secara luas. Melalui suri teladan atau model perbuatan dan tindakan yang baik oleh seorang pendidik, maka guru agama akan dapat menumbuh-kembangkan sifat dan sikap yang baik pula terhadap anak didik. Bilamana sebaliknya, apa yang dilihat dan didengar oleh siswa atau anak didik bertolak belakang dengan kenyataan, maka hasil pendidikan tidak akan tercapai dengan baik dan dapat melumpuhkan daya didik seorang guru.

Media pendidikan agama adalah semua aktivitas yang ada hubungannya dengan materi pendidikan agama, baik yang berupa alat yang dapat diragakan maupun teknik atau metode yang secara efektif dapat digunakan oleh guru agama dalam rangka mencapai tujuan tertentu dan tidak bertentangan dengan ajaran Islam.

Semua alat yang dapat digunakan untuk menyampaikan informasi mengenai pendidikan dan pengajaran agama kepada orang lain, segala sesuatu atau benda atau dapat dipakai sebagai media pengajaran agama, seperti:

1. Papan Tulis
2. Buku pelajaran
3. Buletin board dan display
4. Film atau gambar hidup
5. Radio Pendidikan
6. Televisi Pendidikan

## 7. Karyawisata dan lain-lain

Dengan contoh-contoh tersebut hendaknya dalam pemilihan media pengajaran agama selalu diperhatikan hal-hal yang tidak bertentangan dengan kaidah-kaidah agama atau sesuatu tindakan atau perbuatan yang dicontohkan oleh Nabi sendiri. Pemilihan media pengajaran agama tersebut disesuaikan dengan tujuan pengajaran agama itu sendiri, bahan atau materi yang akan disampaikan, ketersediaan alat yang tersedia, pribadi guru, minat dan kemampuan siswa, dan situasi pengajaran yang akan berlangsung.<sup>16</sup>

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penggunaan media bukan sekedar upaya untuk membantu guru dalam mengajar, tetapi lebih dari pada itu sebagai usaha yang ditujukan untuk memudahkan siswa dalam mempelajari pengajaran agama.

Menurut Mahfudh Shalahuddin, menyatakan ada beberapa dasar penggunaan media dalam pendidikan Islam antara lain:

### 1. Dasar Religius

Dalam masalah penerapan media pendidikan agama, harus memperhatikan jiwa keagamaan pada anak didik. Oleh karena faktor inilah yang justru menjadi sasaran media pendidikan agama yang sangat prinsipil. Dengan memperhatikan serta memahami perkembangan jiwa anak atau tingkat daya fikir anak didik, guru agama akan sulit diharapkan untuk menjadi sukses. Sebagaimana firman Allah surat An-Nahl ayat (16) ayat 125:

---

<sup>16</sup> Basyruddin usman dan asnawir, "*media pembelajaran*", 117.

أَدْخِ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحِكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَادِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ  
رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ ١٢٥

Artinya: “Serulah (manusia) pada jalan Tuhanmu dengan hikmah dan pelajaran yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang sesat dari jalan-Nya Tuhanmu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk.” (Q.S. An-Nahl 16:125).<sup>17</sup>

Hikmah adalah perkataan yang tegas dan benar yang dapat membedakan antara yang haq dan yang batil. Berbagai macam orang mengartikan kata “Hikmah” dalam arti “Bijaksana”. Adapula yang mengartikan hikmah dengan cara yang tepat dan efektif. Dalam Lisanul Arab dalam Tafsir Al-Manar Syekh Muhammad Abduh mengartikan bahwa:” Hakim yaitu orang yang berhikmah, ialah orang yang paham benar tentang seluk beluk kaifiat atau cara mengerjakan sesuatu dan dia mahir didalamnya”.

Dapat disimpulkan bahwa hikmah adalah cara yang bijaksana, tepat, efektif, dan dapat diterima dengan akal. Oleh karena itu tugas pengamatan yang pertama harus dilakukan oleh guru agama sebagai pendidik ialah pengamatan langsung kepada perkembangan keagamaan anak didik. Sebab perkembangan sikap keagamaan anak sangat erat hubungannya dengan sikap percaya kepada Tuhan, yang telah diberikan di lingkungan keluarga atau masyarakat, yang selanjutnya dapat dijadikan bahan dasar pengertian dalam melaksanakan tugas sesuai dengan metode yang dipakai dalam proses belajar mengajar.

---

<sup>17</sup> Departemen Agama RI, “Al-Quran dan terjemahannya.”, 281.

## 2. Dasar Psikologis

Pada waktu guru menyusun desain untuk media, ia harus merumuskan tujuan yang akan dicapai dengan jelas, agar kegiatan belajar mengajar dapat berlangsung dengan efektif dan efisien, guru pula yang menentukan dan mengorganisir komponen media. Guru akan dapat mengorganisir komponen dengan tepat kalau ia mengetahui tentang proses belajar mengajar atau tipe-tipe belajar. Belajar adalah suatu proses yang kompleks dan unik. Kompleks artinya mengikutsertakan segala aspek kepribadian baik jasmani maupun rohani.

Sedangkan unik berarti cara belajar dari tiap orang mempunyai perbedaan, seperti dalam hal: minat, bakat, kemampuan, kecerdasan serta tipe belajar. Hakikat perbuatan belajar mengajar adalah usaha terjadinya perubahan tingkah laku kepribadian bagi orang yang belajar. Perubahan itu baik dalam aspek pengetahuan, keterampilan, maupun sikap atau nilai. Guru akan dapat memilih dan menggunakan media dengan tepat dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran, jika mengetahui tentang proses orang mengenal dunia dan sekitar bagaimana cara mempelajarinya.<sup>18</sup>

## 3. Dasar Teknologis

Kemajuan dan perkembangan teknologi mempengaruhi perkembangan dan kemajuan masyarakat. Pengaruh tersebut juga memasuki dunia pendidikan, sehingga menimbulkan istilah “Teknologi Pendidikan” yang mempunyai pengertian sebagai proses keseluruhan kegiatan yang melibatkan

---

<sup>18</sup> Mahfud Salahudin, “*Media Pendidikan Agama*”, (Surabaya: Bina Ilmu, 2001), 22.

orang, prosedur, pikiran, perencanaan, organisasi dalam menganalisis masalah, melaksanakan dan menilai serta mengelola usaha pemecahan masalah dengan segala sumber yang ada.

#### **a. Dasar dan Tujuan Pendidikan Agama Islam**

Dasar Pendidikan Islam dapat dibagi kepada beberapa bagian yaitu:

##### 1) Al-Qur'an

Al-Qur'an merupakan dasar pertama dan yang paling utama pendidikan Islam. Al-Qur'an memiliki konsep pendidikan yang utuh, hanya saja tidak mudah untuk diungkap secara keseluruhannya karena luas dan mendalamnya pembahasan itu di dalam Al-Qur'an disamping juga keterbatasan kemampuan manusia untuk memahami keseluruhannya dengan sempurna. Dan pendidikan al-qur'an juga memiliki pengaruh yang dahsyat apabila dipahami dengan tepat dan diikuti dan diterapkan secara utuh dan benar. Karenanya menjadikan Al-Qur'an sebagai sumber bagi pendidikan Islam adalah keharusan bagi umat Islam.<sup>19</sup>

##### 2) As-sunnah

As-sunnah didefinisikan sebagai sesuatu yang didapatkan dari Nabi Muhammad SAW yang terdiri dari ucapan, perbuatan, persetujuan, sifat fisik atau budi, dan biografi, baik pada masa sebelum kenabian ataupun sesudahnya. Didalam dunia pendidikan,

---

<sup>19</sup> Abdurrahman An Nahlawi, "Pendidikan Islam di Rumah, Sekolah dan Masyarakat," (Jakarta: Gema Insani, 2006), 28.

As-Sunnah memiliki dua manfaat pokok. Manfaat pertama, As-sunnah mampu menjelaskan konsep dan kesempurnaan pendidikan Islam sesuai dengan konsep Al-Qur'an, serta lebih merinci penjelasan Al-Qur'an. Kedua, As-Sunnah dapat menjadi contoh yang tepat dalam penentuan metode pendidikan.<sup>20</sup>

### 3) Ijtihad

Ijtihad merupakan istilah para fuqaha, yakni berfikir dengan menggunakan seluruh ilmu yang dimiliki oleh ilmuwan syari'at Islam untuk menetapkan atau menentukan sesuatu hukum syariat Islam. Ijtihad dalam hal ini meliputi seluruh aspek kehidupan termasuk aspek pendidikan, tetapi tetap berpedoman pada Al-Qur'an dan Sunnah. Ijtihad dalam pendidikan harus tetap bersumber dari Al-Qur'an dan Sunnah yang di olah oleh akal yang sehat oleh para ahli pendidikan Islam.

### 4) Sejarah Islam

Pendidikan sebagai sebuah praktik pada hakikatnya merupakan peristiwa sejarah, karena praktik pendidikan tersebut terekam dalam tulisan yang selanjutnya dapat dipelajari oleh generasi selanjutnya. Di dalam sejarah terdapat informasi tentang kemajuan dan kemunduran pendidikan di masa lalu.<sup>21</sup> Sedangkan tujuan Pendidikan Agama Islam yaitu:

---

<sup>20</sup> H. Ahmad, "*Ilmu Pendidikan Islam*," (Jakarta: Lembaga Pendidikan Umat, 2005), 17.

<sup>21</sup> Abuddin Nata, "*Ilmu Pendidikan Islam*," (Jakarta: Prenada Media Group, 2012), 79.

Menurut Abdurrahman Saleh Abdullah:

“Educational Theory a Qur’anic Outlook”, bahwa pendidikan Agama Islam bertujuan untuk membentuk kepribadian sebagai kholifah Allah swt. Atau sekurang-kurangnya mempersiapkan ke jalan yang mengacu kepada tujuan akhir. Tujuan Islam menurutnya dibangun atas tiga komponen sifat dasar manusia yaitu: 1) Tubuh 2) Ruh 3) Akal yang masing-masing harus dijaga.<sup>22</sup>

Macam-macam Tujuan Pendidikan Agama Islam:

- a) Tujuan umum Tujuan Umum yaitu tujuan yang akan dicapai dengan semua kegiatan pendidikan. Baik dengan pengajaran atau dengan cara lain. Tujuan itu meliputi aspek kemanusiaan yang meliputi sikap, tingkah laku, penampilan, dll. Menurut Al-Abrasy, yaitu:
  - (1) Persiapan untuk kehidupan dunia dan kehidupan akhirat.
  - (2) Persiapan untuk mencari rizki dan pemeliharaan segi menfaat atau yang lebih terkenal dengan nama tujuan vocational dan profesional.
  - (3) Menumbuhkan semangat ilmiah pada pelajar dan memuaskan keingintahuan dan memungkinkan ia mengkaji ilmu demi ilmu itu sendiri.
  - (4) Menyiapkan pelajar dari segi profesional, tekhnikal, dan pertukangan supaya dapat menguasai profesi tertentu, dan keterampilan tertentu agar dapat ia mencari rizki dalam hidup disamping memelihara segi kerohanian dan keagamaan.<sup>23</sup>

---

<sup>22</sup> Armai Arief, “*Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam,*” (Jakarta: Ciputat Pers, 2002).

<sup>23</sup> Hasan Langgung, “*Manusia dan Pendidikan Sutu Analisa Psikologi Filsafat dan Pendidikan*”, (Jakarta: PT. Pustaka Al-Husna Baru, 2004), 51.

- b) Tujuan khusus Tujuan khusus adalah perubahan-perubahan yang didingini yang merupakan bagaian yang termasuk dibawah tiap tujuan umum pendidikan. Dengan kata lain gabungan pengetahuan, keterampilan, pola-pola tingkah laku, sikap, nilai-nilai dan kebiasaan yang terkandung dalam tujuan akhir atau tujuan umum pendidikan, yang tanpa terlaksananya maka tujuan akhir dan tujuan umum juga tidak akan terlaksana dengan sempurna.
- c) Tujuan Akhir Tujuan Akhir yaitu bahwa pendidikan Islam berlangsung selama hidup, maka tujuan hidup terdapat pada waktu hidup di dunia ini telah berakhir pula. Mati dalam keadaan berserah diri kepada Allah sebagai muslim yang merupakan ujung dari takwa sebagai akhir dari proses hidup jelas berisi kegiatan pendidikan. Inilah akhir dari proses pendidikan itu yang dapat dianggap sebagai tujuan akhirnya. Insan yang mati dan akan menghadap Tuhannya merupakan tujuan akhir dari proses pendidikan Islam.<sup>24</sup>
- d) Tujuan sementara Tujuan Sementara yaitu tujuan yang akan dicapai setelah anak didik diberi sejumlah pengalaman tertentu yang direncanakan dalam suatu kurikulum pendidikan formal.
- e) Tujuan operasional Tujuan Operasional yaitu tujuan yang akan dicapai dengan semua kegiatan pendidikan baik dengan pengajaran atau dengan cara lain. Dalam tujuan operasional ini lebih banyak dituntut dari anak didik suatu kemampuan dan keterampilan tertentu.

---

<sup>24</sup> Zakiah Daradjat, *"Ilmu Pendidikan Islam"*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2011), 31.

Misalnya, ia dapat berbuat, terampil melakukan, lancar mengucapkan, mengerti, memahami, meyakini, dan menghayati adalah soal kecil.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Sifat Penelitian**

##### **1. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif lapangan, yaitu: prosedur penelitian yang berupa kata-kata tertulis dan lisan dari orang-orang dan perilaku informan yang dapat diamati. Oleh karena itu, data primer yang diperlukan berupa hasil wawancara dengan para informan.<sup>1</sup>

Penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang temuannya tidak diperoleh dari prosedur statistik atau bentuk hitungan lainnya. Penelitian ini dilakukan dengan menghimpun data dalam keadaan yang sewajarnya, mempergunakan cara bekerja yang sistematis, terarah dan dapat dipertanggung jawabkan, sehingga tidak kehilangan sifat ilmiahnya atau proses menjangkau data yang bersifat sewajarnya.

Lokasi penelitian ini dilakukan di SD Negeri 8 Metro Timur yang terletak di Jl. Stadion 24a Tejosari, Kec. Metro Timur, Kota Metro, Lampung. Peneliti memilih SD Negeri 8 Metro Timur Karena sesuai dengan permasalahan yang diteliti.

##### **2. Sifat Penelitian**

Sifat penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang mengamati sesuatu (objek penelitian) dan

---

<sup>1</sup> Lexy J. Moleong, “*Metodologi Penelitian Kualitatif*,” XXXVI (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017), 26.

kemudian menjelaskan gejala-gejala, fakta-fakta, atau kejadian-kejadian secara sistematis dan akurat yang sesuai dengan kondisi soal tertentu.<sup>2</sup>

Penelitian deskriptif adalah penelitian yang berusaha mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa, kejadian yang terjadi saat sekarang. Penelitian deskriptif ini memusatkan perhatian pada masalah yang aktual sebagaimana adanya saat penelitian berlangsung.<sup>3</sup>

Mencermati jenis penelitian deskriptif di atas, maka penelitian ini termasuk penelitian deskriptif jenis studi kasus. Studi kasus meliputi analisis yang mendalam dan kontekstual terhadap situasi yang sama dengan organisasi lain, di mana sifat dan definisi masalah yang terjadi adalah serupa dengan masalah yang dialami saat ini.

Berdasarkan sifat penelitian di atas, maka penelitian ini berupaya mendeskripsikan secara sistematis bagaimana peran guru pendidikan agama islam dalam pemanfaatan media pembelajaran di kelas III a SD Negeri 8 Metro Timur, didasarkan pada data-data yang terkumpul selama penelitian dan dituangkan dalam bentuk laporan atau uraian.

## **B. Sumber Data**

Data merupakan hasil pencatatan Peneliti, baik berupa fakta maupun angka. Sumber data dalam penelitian adalah subjek dari data yang diperoleh. “Sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata, dan tindakan selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain sebagainya”.<sup>4</sup> Untuk

---

<sup>2</sup> Morrisan, Andy Corry W, dan Farid Hamid, “*Metode Penelitian Survei*”, (Jakarta: Pustaka Media Grub, 2012), 37.

<sup>3</sup> Juliansyah Noor, “*Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Karya Ilmiah*”, (Jakarta: Kencana, 2011), 34

<sup>4</sup> Lexy J. Moleong, “*Metodologi Penelitian Kualitatif*”, 157.

memperoleh informasi yang berkaitan dengan penelitian ini, maka sumber datanya diperoleh dari dua sumber, yaitu:

### **1. Sumber Primer**

Sumber primer adalah data yang diperoleh dari pelaku peristiwa itu sendiri, dengan pertanyaan yang bersifat umum yang bertujuan untuk mengungkap data.<sup>5</sup> Adapun yang dimaksud dari data primer adalah data yang berbentuk verbal atau kata-kata yang diungkapkan secara lisan, gerak-gerik atau perilaku yang dilakukan oleh subjek yang dapat dipercaya, dalam hal ini adalah subjek penelitian (informan) yang berkenaan dengan variabel yang diteliti.

Berdasarkan kutipan di atas, maka sumber data primer dalam penelitian ini yaitu guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan siswa kelas III a SD Negeri 8 Metro Timur.

### **2. Sumber Sekunder**

Sumber sekunder disebut dengan sumber tambahan atau sumber penunjang. Sumber sekunder adalah sumber data yang tidak langsung dalam memberikan data pada pengumpulan data, misalnya dalam bentuk dokumen, foto, serta lewat orang lain.<sup>6</sup>

Adapun data sekunder yang diperlukan yaitu keterangan dari kepala sekolah SD N 8 Metro Timur serta ditunjang oleh beberapa foto mengenai penelitian ini.

---

<sup>5</sup> Haris Herdiansyah, *“Wawancara, Observasi, dan Focus Groups: Sebagai Instrumen Penggalan Data Kualitatif”*, (Jakarta: Rajawali Press, 2013), 104.

<sup>6</sup> Nanang Martono, *“Metode Penelitian Kuantitatif: Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder”*, (Jakarta: Rajawali Press, 2011), 114.

### C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mengumpulkan data.<sup>7</sup> Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapat data yang memenuhi standar yang ditetapkan.

Dalam rangka untuk memperoleh data yang alami dan objektif di lokasi penelitian, hendaklah seorang peneliti menggunakan bermacam-macam metode pengumpulan data untuk mencapai tujuan penelitian tersebut. Untuk mengumpulkan data yang diperlukan maka peneliti menggunakan metode sebagai berikut:

#### 1. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan narasumber yang memberikan jawaban atas pertanyaan.<sup>8</sup> Jadi wawancara adalah suatu cara pengumpulan data dengan jalan mengadakan dialog atau tanya jawab dengan orang yang dapat memberikan keterangan atau informasi.

Wawancara yang digunakan adalah wawancara terstruktur, yaitu sebuah prosedur sistematis untuk menggali informasi mengenai responden dengan kondisi dimana satu set pertanyaan ditanyakan dengan urutan yang telah disiapkan oleh pewawancara dan jawabannya direkam dalam bentuk yang terstandarisasi.

---

<sup>7</sup>Sugiyono, "*Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*", (Bandung: Alfabeta, cv, 2016), 308.

<sup>8</sup>Haris Herdiansyah, "*Wawancara, Observasi, dan Focus Groups: Sebagai Instrumen Penggalan Data Kualitatif*", 29.

Jenis wawancara yang digunakan peneliti adalah wawancara mendalam, yaitu proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan informan dengan menggunakan pedoman wawancara, di mana pewawancara dan informan terlibat dalam kehidupan sosial yang relatif lama.<sup>9</sup>

Wawancara dilakukan kepada sumber primer, yaitu guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan siswa kelas III a SD Negeri 8 Metro Timur. Data-data yang diperoleh diharapkan dari wawancara mendalam tersebut yaitu: bagaimana peran guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dalam pemanfaatan media pembelajaran di kelas III a SD Negeri 8 Metro Timur.

## **2. Observasi**

Metode observasi adalah kegiatan pengumpulan data melalui pengamatan atas gejala, fenomena, dan fakta empiris yang terkait dengan masalah dalam penelitian.<sup>10</sup> Metode ini digunakan untuk memperoleh data yang berkaitan dengan peran guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dalam pemanfaatan media di kelas III a SD Negeri 8 Metro Timur.

## **3. Dokumentasi**

Metode dokumentasi adalah kumpulan fakta dan data yang tersimpan dalam bentuk tes atau artefak. Sebagian besar data yang tersedia yaitu

---

<sup>9</sup> Juliansyah Noor, "*Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Karya Ilmiah*", 139.

<sup>10</sup> Musfiqon, "*Panduan Lengkap Metodologi Penelitian Pendidikan*", (Jakarta: Prestasi Pustakaraya, 2012), 120.

berbentuk surat, catatan harian, cendera mata, laporan, artefak, dan foto.<sup>11</sup>

Metode ini digunakan untuk mencari data tentang profil SD Negeri 8 Metro Timur, Kota Metro, Lampung.

#### **D. Teknik Penjamin Keabsahan Data**

Keabsahan suatu data dalam penelitian kualitatif memiliki tujuan mengetahui kredibilitas data yang telah terkumpul selama proses penelitian. Untuk menetapkan keabsahan data diperlukan teknik pemeriksaan. Teknik untuk menjamin keabsahan data kualitatif dibagi menjadi beberapa, yaitu:

1. Perpanjangan Keikutsertaan.
2. Ketekunan Pengamatan.
3. Triangulasi.
4. Pengecekan Sejawat.
5. Analisis Kasus Negatif.
6. Pengecekan Anggota.
7. Uraian Rinci
8. Auditing.<sup>12</sup>

Teknik yang akan digunakan peneliti dalam pengecekan dan keabsahan data dalam penelitian ini yaitu Triangulasi. “Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembandingan terhadap data itu.” Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik.

---

<sup>11</sup> Juliansyah Noor, “*Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Desertasi, dan Karya Ilmiah*”, 141.

<sup>12</sup> Lexy J. “*Moleong, Metodologi Penelitian Kualitatif*”, 324.

Triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu:

### **1. Triangulasi Sumber**

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Penulis menggunakan triangulasi sumber dengan membandingkan hal yang dikatakan antara Guru Pendidikan Agama Islam dan Siswa SD Negeri 8 Metro Timur.

### **2. Triangulasi Teknik**

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Teknik triangulasi ini digunakan penulis untuk membandingkan data yang diperoleh dari hasil observasi, kemudian dicek dengan wawancara.

## **E. Teknik Analisis Data**

Menurut Bogdan dan Biklen, analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.<sup>13</sup> Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan pada saat pengumpulan data dalam periode tertentu.

Selanjutnya menurut Miles dan Huberman aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus

---

<sup>13</sup> Lexy J. "Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*", 248.

sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data, yaitu: *Data Reduction, Data Display dan Conclusion Drawing/Verification*.<sup>14</sup>

### **1. Data Reduction (Reduksi Data)**

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya bila perlu.

Proses reduksi data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara mengumpulkan data serta informasi dari catatan hasil observasi berupa wawancara hal-hal yang berkaitan dengan peran guru Pendidikan Agama Islam dalam pemanfaatan media pembelajaran pada siswa di SD Negeri 8 Metro Timur.

### **2. Data Display (Penyajian Data)**

Dalam penelitian kualitatif penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart dan sejenisnya. Data yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah teks yang bersifat naratif. Dengan mendisplay data maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.<sup>15</sup>

---

<sup>14</sup> Sugiyono, "*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*", 246

<sup>15</sup> Sugiyono, "*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*", 249.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan data display yaitu informasi yang sebelumnya sudah diperoleh di SD Negeri 8 Metro Timur sesuai dengan fokus penelitian supaya setelah itu dapat disusun dengan baik, sehingga data dengan mudah dibaca dan dipahami mengenai kejadian yang berkaitan dengan peran guru Pendidikan Agama Islam dalam pemanfaatan media pembelajaran pada siswa, dengan disajikan data yang terperinci maka dapat dengan mudah untuk dipahami bagaimana peristiwa yang terjadi yang selanjutnya dapat merencanakan kerja berdasarkan data yang sudah dipahami.

### **3. *Conclusion Drawing/Verification***

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.<sup>16</sup>

Temuan dapat berupa deksripsi atau gambaran umum objek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau

---

<sup>16</sup> Sugiyono, "*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*", 252.

teori. Data yang sudah terkumpul kemudian dipilih, disajikan selanjutnya ditarik kesimpulan.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Deskripsi Lokasi Penelitian**

##### **1. Sejarah Singkat SD Negeri 8 Metro Timur**

SD Negeri 8 Metro Timur adalah salah satu Sekolah dasar yang berada di Jalan Raya Stadion 24 RT/RW 2/7 Desa/Kelurahan Tejosari, Kecamatan Metro Timur Kota Metro Provinsi Lampung, dengan kode pos 34124. SD Negeri 8 Metro Timur berdiri pada tanggal 1 Januari tahun 1938 sesuai dengan SK izin oprasional dengan NPSN 10810649.

SD Negeri 8 Metro Timur terdiri dari 10 ruang kelas I s/d VI dan ada 13 rombongan belajar. Bangunan SD Negeri 8 Metro Timur berdiri dilahan dengan luas tanah 3600 m<sup>2</sup>, sarana dan prasarana yang terdapat di SD Negeri 8 Metro Timur semuanya lengkap untuk menunjang kegiatan dalam pembelajaran baik didalam kelas maupun di lingkungan sekolah. Sebagai salah satu pendidikan formal, pada saat ini SD Negeri 8 Metro Timur berusaha menjadi lembaga pendidikan yang terdepan.

Tujuan pendidikan tingkat SD mengacu kepada tujuan umum pendidikan, yaitu meletakkan dasar kecerdasan, pengetahuan kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut.

##### **2. Profil SD Negeri 8 Metro Timur**

- a. Nama Sekolah : SD Negeri 8 Metro Timur
- b. NPSN : 10807663

- c. Alamat Sekolah :
  - 1) Jalan : Jl. Raya Stadion
  - 2) Kelurahan : Tejosari
  - 3) Kecamatan : Metro Timur
  - 4) Kabupaten/Kota : Kota Metro
  - 5) Provinsi : Lampung
- d. No. Telp/No. Fax : 07257851892
- e. Kode Pos : 34112
- f. Status Sekolah : Negeri
- g. Tahun SK Pendirian : 1938
- h. NSS/NDS : 101126104008
- i. Email : sdnegeri8metrotimurkotametro@yahoo.co.id
- j. Tanggal SK Pendirian : 1938-01-01
- k. Status Kepemilikan : Milik Pemerintah
- l. Luas Tanah : 3.600 M<sup>2</sup>
- m. Luas Bangunan : 2676 M<sup>2</sup>
- n. Nomor Sertifikasi : Dd 051010
- o. Status Akreditasi : A
- p. Nomor : 1334/BAN-SM/SK/2020
- q. Tahun : 2020

### **3. Visi, Misi dan Tujuan SD Negeri 8 Metro Timur**

- a. Visi SD Negeri 8 Metro Timur

Menjadi sekolah yang mampu mengembangkan IPTEK berdasarkan IMTAQ, berkarakter, berwawasan lingkungan, mandiri, bersih, dan sehat.

b. Misi SD Negeri 8 Metro Timur

- 1) Membiasakan warga sekolah gemar membaca melalui kegiatan literasi sekolah
- 2) Membentuk peserta didik agar memiliki pengetahuan, ketrampilan dan sikap sesuai dengan tuntutan kurikulum, yang berlaku
- 3) Melaksanakan pembelajaran berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK)
- 4) Mewujudkan ketercapaian Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) dan Standar Kelulusan (SKL)
- 5) Mewujudkan ketercapaian berbagai prestasi akademik dan non akademik
- 6) Melaksanakan ajaran agama sesuai dengan agama dan kepercayaan yang dianut
- 7) Membiasakan pendidik dan peserta didik berakhlak dan berbudi pekerti yang luhur
- 8) Meningkatkan kedisiplinan pendidik, serta mendisiplinkan peserta didik

- 9) Meningkatkan kompetensi pendidik dan potensi minat dan bakat peserta didik agar memiliki kecerdasan, kesehatan jasmani dan rohani
  - 10) Melakukan pembiasaan rasa peduli dan berwawasan lingkungan.
  - 11) Mengembangkan pembelajaran Pendidikan Lingkungan Hidup.
  - 12) Melakukan pembiasaan hidup bersih dan sehat
  - 13) Menciptakan suasana dikelas yang bersih dan sehat.
- c. Tujuan SD Negeri 8 Metro Timur

Pendidikan Nasional bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Berdasarkan tujuan di atas, maka tujuan umum SD Negeri 8 Metro Timur adalah sebagai berikut:

- 1) Meningkatkan pengetahuan, keterampilan serta wawasan siswa sesuai dengan minat dan kemampuan
- 2) Meningkatkan motivasi dalam input dan proses pembelajaran
- 3) Meningkatkan pengetahuan, kemampuan dan keterampilan siswa untuk melanjutkan pendidikan pada jenjang yang lebih tinggi
- 4) Mewujudkan pembelajaran yang berbasis TIK
- 5) Meningkatkan prestasi siswa di bidang akademik maupun non akademik

- 6) Meningkatkan keimanan dan ketaqwaan serta perilaku berakhlak mulia bagi peserta didik, guru dan warga sekolah
- 7) Menjunjung tinggi nilai budaya karakter bangsa.
- 8) Sebagai sekolah yang berwawasan lingkungan mampu menjaga dan melestarikan lingkungan serta mencegah kerusakan lingkungan.

Tujuan pendidikan tingkat satuan pendidikan dasar dirumuskan mengacu kepada tujuan umum pendidikan, yaitu meletakkan dasar kecerdasan, pengetahuan kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut.

Berdasarkan tujuan diatas, maka tujuan khusus SD Negeri 8 Metro Timur adalah sebagai berikut:

- 1) Mencapai suatu ketahanan sekolah dengan sistem kepemimpinan yang transparan, bertanggung jawab, efektif dan efesiendalam mencapai visi sekolah.
- 2) Merupakan pusat kegiatan belajar dan mengajar untuk membentuk SDM yang berwawasan luas.
- 3) Meningkatkan sumber daya manusia dimulai dari peningkatan kualitas pimpinan, guru, karyawan melalui proses pembelajaran sebagai komponen pendukung utama peningkatan kualitas proses belajar mengajar di sekolah.

- 4) Sekolah berwawasan lingkungan hidup dan berwawasan pengembangan pusat sumber belajar.
- 5) Terciptanya suasana sekolah yang bersih dan sehat serta warga sekolah yang dapat hidup bersih dan sehat.

#### 4. Data Pendidik dan Peserta Didik SD Negeri 8 Metro Timur

##### a. Data Pendidik

SD Negeri 8 Metro Timur dipimpin oleh seorang kepala sekolah dan dibantu oleh tenaga pengajar, tata usaha dan lainnya yang secara keseluruhan berjumlah 26 orang. Tenaga pendidik SD Negeri 8 Metro Timur terdiri dari 19 orang guru tetap berstatus ASN dan 6 orang guru honorer.

**Tabel 4.1 Keadaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan SD Negeri 8 Metro Timur**

NO	NAMA	JK	Pendidikan	Jabatan	Gol.
1	Siti Rupiah, S.Pd	P	S.1 Pendidikan Jasmani dan Kesehatan	Kepala Sekolah	III/c
2	Suratun,S.Pd	P	S.1 PGSD	Guru Kelas	IVb
3	Dra. Dwi Patmawati, S.Pd	P	S.1 PGSD	GuruKelas	IVb
4	Miswati,S.Pd	P	S.1 Pendidikan Jasmani dan Kesehatan	Guru PJOK	IVb
5	Supriyati,S.PdSD	P	S.1 PGSD	Guru Kelas	IVb
6	Haitami,S.Pd	L	S.1 Pendidikan Jasmanidan Kesehatan	Guru PJOK	III/c
7	Vera Yuslinawati, S.Pd.I	P	S.1 PAI	Guru PAI	III/b
8	Fatan Adi Atma, S.Pd	L	S.1 PGSD	Guru Kelas	III/b
9	Syaifudin Dwiantoro,S.Pd	L	S.1 PGSD	Guru Kelas	III/b

10	Lismawati, A.Ma.Pd	P	D.IIPGSD	Guru Kelas	III/a
11	Habibie Syafrudin	L	S.1PGSD	Guru Kelas	III/a
12	Irma Yunita Sari	P	S.1PGSD	Guru Kelas	III/a
13	Juwita Kusuma Dewi	P	S.1PGSD	Guru Kelas	III/a
14	Nurlitasari Ningsih	P	S.1PGSD	Guru Kelas	III/a
15	Nur Saidah Fitriyah	P	S.1PGSD	Guru Kelas	III/a
16	Maksum,S.Pd.I	L	S.1PAI	Guru PAI	II/b
17	Putri Nurul Aini, S.Pd	P	PGSD, PGSD	Guru Kelas	III/a
18	Nursaidah Fitriyah, S.Pd	P	S.1PGSD	Guru Kelas	III/a
19	Rini Yuliana, S.Pd.SD	P	S.1PGSD	Guru Kelas	PPPK
20	Hera Mardiana, S.Pd.SD	P	S.1PGSD	Guru Mapel	PPPK
21	Ermawati	P	D.III Ilmu Komputer	TU	Honor
22	Yuni Puspita Sari	P	S.1 Pend. Matematika	Perpus	Honor
23	Imelda Yulian Deksita	P	S.1PGSD	Guru Mapel	Honor
24	Neti Septiani, S.Pd	P	S.1 Bahasa Inggris	Guru Mapel	Honor
25	Ayu Putu Sri Kartika,S.Pd	P	S.1PGSD	Guru Mapel	Honor
26	Anis Triono	L	-	Penjaga	Honor
27	Jaenah	P	-	Kebersihan	Honor

Sumber: Dokumentasi SD N 8 Metro Timur 2023

b. Data Peserta Didik

**Tabel 4.2**  
**Data Siswa Kelas III a SD Negeri 8 Metro Timur**

No	Nama	L/P
1	Adzra Waliya Rasyiqah Benaya	P
2	Ahmad Riyansyah	L
3	Ahnaf Athrun Zara	L
4	Anindiya Zhafira Jasmine	P
5	Athiyyah Fitri Febrianti	P

6	Azka Prayuda Kahfi	L
7	Bintang Zaskhira Putri	P
8	Delisa Adwa Agista	P
9	Ervan Tara Srtiawan	L
10	Fardan Hafiz	L
11	Ghania Audri Keyyisa	P
12	Iqbal Putra Sanesa	L
13	Iqbal Saputra	L
14	Lutfiyatul Labibah	P
15	Muhammad Alfian Fatqurizky	L
16	Muhammad Berkah Ar-Rafi	L
17	Muhammad Ibnu Abbas	L
18	Muhammad Rafly Maulana	L
19	Mutia Septiana	P
20	Nafisa Qisthi Maulida	P
21	Naila Hasna Kamila	P
22	Nathan Rizky Pratama	L
23	Naufal Faqih Maulana	L
24	Nawa Haikal Ahnaf	L
25	Rachel Angelica Nyotafia	P
26	Rizky Muhammad Okta Afdillah	L
27	Rizky Tirta Aliri	L
28	Vaqila Manja Ratu	P
29	Della Anastasya	P

*Sumber: Data Absensi Siswa SD N 8 Metro Timur*

**Tabel 4.3 Keadaan Siswa 5 Tahun Terakhir**

Tahun	Jumlah Siswa Menurut Kelas						Jumlah
	Kelas 1	Kelas 2	Kelas 3	Kelas 4	Kelas 5	Kelas 6	
2017/2018	56	67	72	47	68	62	372
2018/2019	53	53	65	69	50	64	354
2019/2020	54	54	54	67	69	51	349
2020/2021	56	57	53	56	68	70	360
2021/2022	56	57	59	52	56	67	347
2022/2023	57	53	59	56	53	57	335

*Sumber: Dokumentasi SD N 8 Metro Timur 2023*

**Tabel 4.4 Jumlah Rombongan Belajar**

Kelas 1	Kelas 2	Kelas 3	Kelas 4	Kelas 5	Kelas 6	Jumlah
2	2	3	2	2	2	13

*Sumber: Dokumentasi SD N 8 Metro Timur 2023*

## 5. Sarana dan Prasarana SD Negeri 8 Metro Timur

Untuk menunjang kegiatan belajar mengajar di SD Negeri 8 Metro Timur dilakukan berbagai upaya dengan memenuhi sarana dan fasilitas belajar mengajar. Untuk tercapainya kelancaran dan diadakan proses belajar mengajar sarana dan prasarana merupakan faktor yang sangat penting.

Adapun sarana yang dimiliki SD Negeri 8 Metro Timur secara terperinci dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

### a. Keadaan Sarana SD Negeri 8 Metro Timur

**Tabel 4.5 Keadaan Sarana dan Prasarana  
SD Negeri 8 Metro Timur Tahun Pelajaran 2022/2023**

No	Jenis Ruangan	Jumlah	Kondisi		
			Baik	Rusak Ringan	Rusak Berat
1	Ruang Kelas	12	12	-	-
2	Ruang Perpustakaan	1	1	-	-
3	Ruang TU	1	1	-	-
4	Ruang Kepala Sekolah	1	1	-	-
5	Ruang Guru	1	1	-	-
6	Ruang Laboratorium IPA	-	-	-	-
7	Rumah Dinas Guru	1	1	-	-
8	Ruang Kesenian	1	1	-	-
9	Ruang UKS	1	1	-	-
10	Lab Komputer	-	-	-	-
11	Gudang	1	1	-	-
12	WC/Kamar Mandi	13	8	3	2
13	Kantin	1	1	-	-
14	Tempat Parkir	1	1	-	-
15	Masjid	1	1	-	-
16	Aula	-	-	-	-
17	Meja Kursi Guru	12	12	-	-

Sumber: Dokumentasi SD N 8 Metro Timur 2023

b. Keadaan Prasarana SD Negeri 8 Metro Timurantara lain :

- 1) 3 Komputer
- 2) LCD Proyektor
- 3) Buku pedoman Guru dan siswa
- 4) Buku modul dan Al-Quran
- 5) Papan tulis,spidol dan penghapus

## 6. Struktur Organisasi SD Negeri 8 Metro Timur

**Tabel 4.6 Struktur Organisasi di SD Negeri 8 Metro Timur**

No	Nama	Jabatan
1.	Siti Rupiah, S.Pd	Kepala Sekolah
2.	Abdullah, S.Ag	Komite Sekolah
3.	Ermiwati	Sekretaris/TU/Ops
4.	Syaifudin D, S.Pd	Bendahara Umum
5.	Habibie S, S.Pd	Bendahara Barang
6.	Yuni Puspita Sari	Unit Perpustakaan
7.	Miswati, S.Pd	Unit UKS
8.	Lismawati, A.Ma.Pd	Guru Kelas I A
9.	Suratun, S.Pd	Guru Kelas I B
10.	Dwi FS.Pd.Sd	Guru Kelas II A
11	Nursaidah F,S.Pd	Guru Kelas II B
12	Supriyati,S.Pd	Guru Kelas III A
13	Imelda Yd, S.Pd	Guru Kelas III B
14	Irma Yunita S, S.Pd	Guru Kelas III C
15	Fatan Adi A,S.Pd	Guru Kelas IV A
16	Rini Yuliana, S.Pd	Guru Kelas IV B
17	Habibie S, S.Pd	Guru Kelas V A
18	Putri Nurul A, S.Pd	Guru Kelas V B
19	Syaifudin D, S.Pd	Guru Kelas VI A

20	Nurlitasari N, S.Pd	Guru Kelas VI B
21	Juwita Kd, S.Pd	Guru Kelas VI C
22	Vera Yuslinawati, S.Pd.I	Guru PAI Kls 4,5,6
23	Maksum, S.Pd.I	Guru PAI Kls 1,2,3
24	Hera M, S.Pd	Guru B. Lamp Kls1-6
25	Ayu Putu S, S.Pd	Guru SBK Kls 4-6
26	Neti S, S.Pd	Guru B.Ing Kls 1-6
27	Haitami, S.Pd	Guru PJOK Kls 4-6
28	Miswati, S.Pd	Guru PJOK Kls 1-3
29	Anis Triono	Penjaga Sekolah
30	Jaenah	Petugas Kebersihan

## 7. Denah Lokasi SD Negeri 8 Metro Timur

Gambar 4.1 Denah lokasi SD Negeri 8 Metro Timur



Keterangan denah lokasi diatas antara lain :

- a. Ruang 1-10 : Ruang kelas
- b. Ruang Kepala sekolah : Terletak disamping Ruang 10
- c. Ruang UKS : terletak setelah Ruang Kepala sekolah
- d. Ruang Guru : Terletak di sebelah kanan gerbang utama
- e. Lapangan Upacara : Terletak didepan ruang kelas atau di halaman sekolah
- f. Perpustakaan : Terletak di belakang ruang UKS
- g. Mushola : Terletak di belakang ruang 10
- h. Kantin : Terletak di belakang ruang 9
- i. Rumah Dinas : Terletak di belakang, samping ruang 4&6
- j. Gudang : Terletak disamping ruang kelas dan di belakang UKS
- k. Parkir Siswa : Terletak di belakang ruang 1-3
- l. Parkir Guru : Terletak di depan Ruang Guru
- m. Toilet : Terletak di belakang ruang 3 (ada 7 toilet putra yang saling berhadapan), dibelakang ruang 8 (ada 4 toilet siswa putri), dibelakang ruang guru (ada 2 toilet guru)
- n. Tempat Sampah : Terletak di sebelah kiri gerbang utama

## **B. Deskripsi Hasil Penelitian**

### **1. Peran Guru PAI Dalam Pemanfaatan Media Pembelajaran di SD Negeri 8 Metro Timur**

Dalam metodologi pengajaran ada dua aspek yang paling menonjol yaitu metode pembelajaran dan media pembelajaran sebagai alat bantu mengajar. Kedudukan media pembelajaran sebagai alat bantu mengajar adalah sebagai salah satu lingkungan belajar yang diatur guru. Oleh karena itu guru berperan penting dalam memanfaatkan media pembelajaran dikelas untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan.

Ada berbagai cara yang dapat dilakukan oleh guru untuk memenuhi kebutuhan belajar siswa, diantaranya dalam dengan meningkatkan sarana dan prasarana pendidikan. Untuk mengikuti zaman dan juga tuntutan tujuan pembelajaran, guru dituntut kreatif dalam meningkatkan sarana proses salah satunya penggunaan media pembelajaran seperti media audio visual.

Pemanfaatan media merupakan salah satu kompetensi yang dimiliki guru dalam proses pembelajaran dikelas. Media digunakan dengan maksud supaya siswa dikelas lebih tertarik dan mudah memahami materi yang disampaikan oleh guru salah satu media yang dapat digunakan yaitu media audio visual, yaitu media yang menampilkan unsur audio dan juga visual contohnya LCD/Proyektor.

Berdasarkan wawancara yang penulis lakukan dengan beberapa guru di SD Negeri 8 Metro Timur salah satunya adalah Pak Maksum guru mata pelajaran PAI di kelas III beliau mengungkapkan :

"Pemanfaatan media pembelajaran dalam kelas saat proses belajar mengajar itu sangat membantu untuk menjelaskan materi kepada anak-anak yang tadinya hanya menggunakan metode

ceramah saja dengan adanya media pembelajaran ini anak lebih mudah mengerti apa yang kita sampaikan kepada anak"<sup>1</sup>

Sedangkan pendapat Ibu Supri selaku wali kelas IIIA beliau mengungkapkan bahwa :

"Penggunaan media pembelajaran di dalam kelas itu lebih memudahkan anak untuk menerima materi pembelajaran yang kita sampaikan"<sup>2</sup>

Ibu Siti Rupiah selaku kepala sekolah memiliki pendapat yang hampir sama dengan kedua guru diatas mengenai penggunaan media pembelajaran didalam kelas, beliau mengatakan bahwa :

"Sebenarnya penggunaan media pembelajaran didalam kelas sendiri sangat memudahkan guru dalam menyampaikan materi pembelajaran namun disekolah ini masih ada beberapa guru yang masih menggunakan metode ceramah dalam mengajar karena juga menyesuaikan materi apa yg disampaikan baru bisa memanfaatkan media pembelajaran yang ada dan tentunya sesuai dengan materi ajar"<sup>3</sup>

Melihat penuturan narasumber diatas, dapat penulis pahami bahwa pemanfaatan media pembelajaran seperti media audio visual dalam pembelajaran sebenarnya sangat membantu guru dalam menyampaikan materi pelajaran terutama guru PAI. Dalam mengikuti pembelajaran siswa akan merasa tertarik apabila semua indera yang dimiliki dapat dimanfaatkan dengan lebih baik dan siswa juga tidak merasa bosan karena bervariasinya metode pembelajaran yang digunakan oleh guru.

---

<sup>1</sup> Wawancara dengan Bapak Maksum selaku Guru Pendidikan Agama Islam SD Negeri 8 Metro Timur pada tanggal 30 November 2023.

<sup>2</sup>Wawancara dengan Ibu Supri selaku Wali Kelas IIIa di SD Negeri 8 Metro Timur pada tanggal 30 November 2023.

<sup>3</sup>Wawancara dengan Ibu Siti Rupiah selaku Kepala Sekolah SD Negeri 8 Metro Timur pada tanggal 30 November 2023.

Namun ternyata dalam pelaksanaannya bahwa guru PAI masih banyak menggunakan metode lain untuk proses pembelajaran dikarenakan beberapa alasan seperti menyesuaikan materi yang ada dengan metode yang digunakan juga karena fasilitas yang kurang memadai disekolah tersebut. Berbagai upaya pemanfaatan media pembelajaran khususnya media audio visual dalam penyampaian materi sudah dilakukan oleh guru Pendidikan Agama Islam namun memang hanya dibebberapa materi yang dapat menggunakan media audio visual karena guru PAI juga perlu menyesuaikan materi yang ada dengan media pembelajaran yang digunakan karena agar sesuai seperti pemanfaatan media audio visual pada materi kisah keteladanan Nabi Yusuf a.s dan Nabi Syu'aib a.s.

Pemanfaatan media pembelajaran khususnya media audio visual tentunya tidak lepas dari peran seorang guru. Peran seorang guru dalam penggunaan media pembelajaran dimaksudkan agar menciptakan suasana kelas yang hidup. Dalam penggunaannya juga diharapkan agar siswa dapat memahami apa yang diterangkan oleh guru. Dalam hal ini peran guru PAI dalam pemanfaatan media pembelajaran sangatlah penting. Dalam hal ini Bapak Maksum mengungkapkan bahwa :

"Peran guru sangat penting ya saya rasa dalam pemanfaatan media pembelajaran apalagi sekarang ini sudah era digital jadi guru itu harus mampu menggunakan media pembelajaran guru harus memilih media yang tepat sesuai dengan materi pembelajaran. Saya sebagai guru juga harus melihat materi mana yang cocok disampaikan dengan media pembelajaran"<sup>4</sup>

---

<sup>4</sup>Wawancara dengan Bapak Maksum selaku Guru Pendidikan Agama Islam SD Negeri 8 Metro Timur pada tanggal 30 November 2023

Ibu Supri mengungkapkan :

"Peran guru dalam pemanfaatan media pembelajaran ini sangat penting, karena guru perlu menyesuaikan materi dengan media yang digunakan contohnya menyiapkan materi apa kira-kira yang cocok untuk media audio visual"<sup>5</sup>

Ibu Siti Rupiah juga member tanggapan berupa :

"Guru berperan penting dalam memfasilitasi dalam pemanfaatan media pembelajaran, guru perlu menyiapkan materi dengan media yang digunakan agar siswa dapat dengan mudah memahami pelajaran yang disampaikan"<sup>6</sup>

Peran guru PAI dalam hal ini yaitu sebagai mediator dan fasilitator.

Sebagai mediator guru PAI harus memiliki kemampuan dan pengetahuan yang baik mengenai media pendidikan yang efektif dalam proses pembelajaran. Sedangkan sebagai fasilitator guru PAI hendaknya dapat menggunakan media untuk menunjang pembelajaran dikelas agar dapat meningkatkan keaktifan siswa.

Hal ini diperkuat dengan pendapat beberapa siswa kelas IIIA di SD Negeri 8 Metro Timur salah satunya Rizky Tirta Aliri, Rizky mengatakan :

"saya suka kak ketika pak maksum jelasin nampilin vidio jadinya kita ngga bosan"<sup>7</sup>

Fardan Hafiz mengatakan bahwa :

"saya suka kak kalau guru menjelaskan materi dengan vidio atau ppt karena lebih menarik dari pada cuma baca buku"<sup>8</sup>

---

<sup>5</sup>Wawancara dengan Ibu Supri selaku Wali Kelas IIIa di SD Negeri 8 Metro Timur pada tanggal 30 November 2023.

<sup>6</sup>Wawancara dengan Ibu Siti Rupiah selaku Kepala Sekolah SD Negeri 8 Metro Timur pada tanggal 30 November 2023.

<sup>7</sup>Wawancara dengan Rizky Tirta Aliri selaku siswa kelas IIIa SD Negeri 8 Metro Timur pada tanggal 30 November 2023.

<sup>8</sup>Wawancara dengan Fardan Hafiz selaku siswa kelas IIIa SD Negeri 8 Metro Timur pada tanggal 30 November 2023

Iqbal Purta Sanesa mengatakan bahwa :

"saya suka kak, karena lebih nyambung kak dan ga bosan kalau Cuma denger penjelasan aja"<sup>9</sup>

Adzra Waliya mengatakan bahwa :

"saya suka kak karena yang ditambilin menarik"<sup>10</sup>

Delisa Adwa Agista mengatakan bahwa :

"saya suka kak karena menarik"<sup>11</sup>

Berdasarkan beberapa pendapat siswa SD Negeri 8 Metro Timur diatas, penulis dapat menyimpulkan bahwa siswa sebenarnya suka dan merasa antusias ketika guru menyajikan materi menggunakan media pembelajaran seperti audio visual berupa tayangan video atau ppt. Siswa mendapatkan gambaran dengan jelas materi yang telah disampaikan oleh guru. Guru PAI juga telah menjalankan perannya dengan baik sebagai mediator dan fasilitator media pendidikan. Namun memang masih ada beberapa kekurangan salah satunya memang tidak semua anak tertarik dan memperhatikan apa yang sedang ditayangkan oleh guru, karena hanya ada beberapa siswa saja yang mampu dan mau menceritakan kembali atau mengungkapkan pendapatnya tentang materi yang sedang dijelaskan.

Dalam pemanfaatan media pembelajaran khususnya media audio visual dalam pelaksanaannya memiliki beberapa hambatan diantaranya seperti yang dikatan oleh Bapak maksum yaitu :

---

<sup>9</sup>Wawancara dengan Iqbal Putra Sanesa selaku siswa kelas IIIa SD Negeri 8 Metro Timur pada tanggal 30 November 2023

<sup>10</sup>Wawancara dengan Adzra Waliya selaku siswa kelas IIIa SD Negeri 8 Metro Timur pada tanggal 30 November 2023

<sup>11</sup>Wawancara Delisa Adwa Agista selaku siswa kelas IIIa SD Negeri 8 Metro Timur pada tanggal 30 November 2023

"Kalau untuk penggunaan media pembelajaran contohnya media visual itu penggunaan waktu itu kadang-kadang sudah tersita waktunya itu karena untuk menyiapkan media nya butuh waktu itu saja sebenarnya karena alatnya juga kan terbatas ga disetiap kelas itu ada, terus malamnya itu kita juga harus menyiapkan materi mungkin ppt mungkin vidionya kita harus sudah mempersiapkan dari jauh-jauh hari tapi yang jelas kendalanya hanya efisien waktu yang tersita karena kita mempersiapkannya paling enggak 5 sampai 10 menit. Kalau untuk kemudahannya sendiri itu guru tidak perlu repot menjabarkan materi terlalu banyak kepada siswa, anak lebih cepat menguasai materi dan lebih antusias karena biasanya anak-anak itu kalau metodenya hanya ceramah saja biasanya anak-anak cepet bosan tapi dengan adanya media pembelajaran ini khususnya media audio visual anak-anak lebih tertarik untuk menyimak pelajaran dikelas"

Ibu Supri juga mengatakan bahwa :

"Mungkin kesulitannya yang dihadapi itu lebih bagaimana kita seorang guru untuk menyiapkan dan mengemas materi semenarik mungkin supaya siswanya sendiri tidak merasa bosan, belum lagi ketika guru harus menyiapkan LCD/Proyektor kadang tidak mau hidip itu cukup menyita waktu. Kalau untuk kemudahan itu sangat amat membantu guru memudahkan menyampaikan pelajaran terus anak lebih mudah menerima"

Ibu Siti Rupiah juga mengatakan :

"kesulitannya kadang ketika guru menjelaskan materi di layar mereka malah gagal fokus ke hal-hal animasinya jadi mereka mulai ribut,

kalau kemudahannya sendiri tentunya lebih membantu guru menghemat tenaga untuk mengajar dengan menggunakan media pembelajaran guru tinggal menampilkan materi, jadi lebih praktis"

Berdasarkan hasil wawancara tersebut narasumber mengatakan bahwa media pembelajaran sendiri sebenarnya memberikan kemudahan dalam menyampaika materi kepada siswa. Guru cukup menayangkan materi didepan kelas menggunakan LCD/Proyektor dan siswa dapat melihat materi sekaligus mendengarkan penjelasan materi yang ditampilkan, hal ini sangatlah mempermudah proses pembelajaran dikelas dan juga mempermudah guru dalam menyampaikan materi dikelas.

Dengan memanfaatkan media pembelajaran siswa merasa bisa menerima materi dengan baik, penyajiannya yang menarik pun bisa menjadi daya tarik terhadap siswa sehingga pembelajaran lebih menarik. Media dapat menyampaikan informasi yang dapat didengar (audio) dan dapat dilihat (visual), sehingga dapat mendiskripsikan suatu masalah, suatu konsep yang tidak jelas menjadi jelas dan lengkap. Media juga membangkitkan keingintahuan siswa, merangsang mereka untuk bereaksi terhadap penjelasan guru. Dengan demikian media pembelajaran dapat membantu guru PAI dalam menghidupkan suasana kelasnya dan menghindari suasana kelas yang monoton dan membosankan.

Namun tidak selamanya proses belajar mengajar berjalan dengan baik, terdapat beberapa kesulitan yang dihadapi guru PAI saat menggunakan media pembelajaran. Kesulitan dalam pemanfaatan media pembelajaran

antara lain sarana prasarana disekolah yang terbatas seperti tidak adanya proyektor didalam kelas sehingga guru harus terlebih dahulu mengambil Proyektor diruang guru. Jadi, sebelum pembelajaran guru memasang Proyektor nya sehingga hal tersebut memakan waktu kurang lebih 15 menit yang cukup menyita waktu pembelajaran. Kesulitan lain yang dialami guru PAI dalam penggunaan media pembelajaran khususnya media audio visual berupa masih ada siswa yang ribut dan tidak memperhatikan saat guru memberikan tayangan materi maupun saat guru menjelaskan kembali materi yang telah disajikan.

### **C. Pembahasan Hasil Penelitian**

#### **1. Peran Guru PAI Dalam Pemanfaatan Media Pembelajaran Pada Siswa Di SD Negeri 8 Metro Timur**

Kondisi di SD Negeri 8 Metro Timur, menunjukkan bahwa telah tersedia perangkat media pembelajaran. Hal ini selaras dengan yang dikatakan Bapak Maksu selaku guru mata pelajaran PAI disekolah tersebut bahwa kegiatan belajar mengajar telah menggunakan perangkat media pembelajaran seperti media audio visual. Walaupun penggunaannya masih sebatas pilihan, akan tetapi keberadaan media pembelajaran dapat menunjang guru maupun siswa dalam proses belajar mengajar. Pada penggunaannya, media pembelajaran haruslah disesuaikan dengan materi yang ada. Media pembelajaran digunakan untuk beberapa materi pembelajaran atau dengan kata lain, tidak semua materi Pendidikan Agama Islam disampaikan dengan menggunakan media pembelajaran audio visual.

Sehingga dibutuhkan keterampilan guru untuk menyesuaikan materi Pendidikan Agama Islam yang disampaikan kepada siswa.

Peneliti juga menemukan bahwa guru Pendidikan Agama Islam di SD Negeri 8 Metro Timur telah menjalankan perannya sebagai mediator dan fasilitator yaitu mengguakan media pembelajaran sebagai sarana berkomunikasi dengan siswa. Media audio visual digunakan untuk menyampaikan beberapa materi pelajarannya dan hasilnya siswa lebih memahami dan memperhatikan penjelasan materi yang telah disampaikan oleh guru tersebut. Siswa juga sangat antusias ketika guru menggunakan media pembelajaran audio visual, mereka memperhatikan apa yang guru tampilkan menggunakan LCD/Proyektor. Lalu siswa juga mencoba bertanya dan mampu menceritakan kembali mengenai materi yang telah disajikan.

Namun memang dalam pelaksanaannya penggunaan media pembelajaran tidak selalu berjalan dengan baik karena beberapa hal. Selain karena jumlah ketersediaan media yang terbatas, sehingga beberapa guru juga masih ada yang menggunakan media pembelajaran sekedarnya saja atau pada materi-materi yang sekiranya memang butuh ditampilkan dengan bantuan media pembelajaran berupa media audio visual. Juga masih ada siswa yang tidak memperhatikan guru saat guru menayangkan materi dan saat menjelaskan materi.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa Peran guru Pendidikan Agama Islam dalam pemanfaatan media pembelajaran di SD Negeri 8 Metro Timur sudah terlaksana. Guru PAI telah menjalankan perannya sebagai mediator dan fasilitator yaitu mengguakan media pembelajaran sebagai sarana berkomunikasi dengan siswa. Media audio visual digunakan untuk menyampaikan beberapa materi pelajarannya dan hasilnya siswa lebih memahami dan memperhatikan penjelasan materi yang telah disampaikan oleh guru tersebut. Siswa juga sangat antusias ketika guru menggunakan media pembelajaran audio visual, mereka memperhatikan apa yang guru tampilkan menggunakan LCD/Proyektor. Lalu siswa juga mencoba bertanya dan mampu menceritakan kembali mengenai materi yang telah disajikan.

#### **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dan kenyataan yang ada dilapangan, maka penulis dapat memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Kepada guru PAI hendaknya mampu memilih dan menggunakan media pembelajaran yang bervariasi lebih menarik pada saat pembelajaran, dapat membuat suasana kelas yang menyenangkan agar siswa tidak merasa bosan pada saat proses pembelajaran, serta semoga selalu istiqomah dalam

memberikan peningkatan-peningkatan dalam pembelajaran guna membangun interaksi yang baik antara guru dan siswa dalam pembelajaran.

2. Kepada siswa hendaknya selalu memperhatikan guru saat menjelaskan materi pelajaran, tidak rebut pada saat proses pembelajaran, dan jangan mudah bosan dalam mengikuti kegiatan pembelajaran, serta lebih meningkatkan semangat rasa ingin tahu terhadap materi yang akan dipelajari.

.

## DAFTAR PUSTAKA

- A. Mojib, “*Peran Guru Kelas V Dalam Pemanfaatan Media Pembelajaran Power Point Pada Tematik Di SDN Merjosari Malang*”, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, 2017.
- Ahmad, H. “*Ilmu Pendidikan Islam*”. Jakarta: Lembaga Pendidikan Umat, 2005.
- Ali, Muhammad. “*Guru dalam Proses Belajar Mengajar*”. Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2007.
- Arief, Armai. “*Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam*”. Jakarta: Ciputat Pers, 2002.
- Arsyad, Azhar. “*Media Pembelajaran*”. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2016.
- Departemen Agama RI, “*Al-Quran dan Terjemahannya*”. Bandung: Diponegoro, 2009.
- Dradjat, Zakiah. “*Ilmu Pendidikan Islam*”. Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2011.
- Hasil Pra Survey di SD Negeri 8 Metro Timur, Kota Metro, Lampung tanggal 07 Agustus 2023
- Hasri, Salfen. “*Manajemen Pendidikan Pendekatan Nilai dan Budaya Organisasi*”. Makassar: Yapma, 2005.
- Herdiansyah, Haris. “*Wawancara, Observasi, dan Focus Groups: Sebagai Instrumen Penggalan Data Kualitatif*”. Jakarta: Rajawali Press, 2013.
- Kirom, Askhabul. “*Peran Guru dan Peserta Didik dalam Proses Pembelajaran Berbasis Multikultural*” Al-Murabbi: Jurnal Pendidikan Agama Islam No.1/Desember 2017.
- Kompri. “*Motivasi Pembelajaran Perspektif Guru dan Siswa*”. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2015.
- Langgung, Hasan. “*Manusia dan Pendidikan Suatu Analisa Psikologi Filsafat dan Pendidikan*”. Jakarta: PT. Pustaka Al-Husna Baru, 2004.
- Martono, Nanang. “*Metode Penelitian Kuantitatif: Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder*”. Jakarta: Rajawali Press, 2011.
- Moleong, Lexy J. “*Metodologi Penelitian Kualitatif*”, XXXVI. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017.

- Morrison, Andy Corry W, dan Farid Hamid. "*Metode Penelitian Survei*". Jakarta: Pustaka Media Grub, 2012.
- Mukhtar, Desmin. "*Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*". Jakarta: Misaka Galiza, 2003.
- Musfiqon. "*Panduan Lengkap Metodologi Penelitian Pendidikan*". Jakarta: Prestasi Pustakarya, 2012.
- Nahlawi, Abdurrahman An. "*Pendidikan Islam di Rumah, Sekolah dan Masyarakat*". Jakarta: Gema Insani, 2006.
- Nata, Abuddin. "*Ilmu Pendidikan Islam*". Jakarta: Prenada Media Group, 2012.
- Noor, Juliansyah. "*Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Desertasi, dan Karya Ilmiah*". Jakarta: Kencana, 2011.
- Ramayulis. "*Metodologi Pendidikan Islam*". Jakarta: Kalam Mulia, 2005.
- Salahudin, Mahfud. "*Media Pendidikan Agama*". Surabaya: Bina Ilmu, 2001.
- Soekanto, Soerjono. "*Sosiologi Suatu Pengantar*". Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2006.
- Sugiyono. "*Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*". Bandung: Alfabeta, cv, 2016).
- Syaifuddin. "*Fungsi Guru Dalam Pembentukan Karakter Peserta Didik Di Sekolah*" *jurnal al-Amin*, Vol.3/2015, 67-68.
- Talizaro, Tafaono. "*The Role Of Intructional Media To Improving Student Interest*". *Jurnal Komunikasi Pendidikan* Vol 2 No 2.
- Usman, Basyruddin dan asnawir. "*media pembelajaran*". Jakarta: ciputat press, 2002.
- Utari, Robitoh Woro. "*Peran Guru Dalam Penggunaan Media Audio Visual Untuk Meningkatkan Keaktifan Siswa Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMPN 1 Way Jepara*", Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jurusan Pendidikan Agama Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro, 2020.
- Wahyudi, Imam. "*Mengejar Profesionalisme Guru*". Jakarta: Prestasi Pustakarya, 2012.

Widayanti. *“Pemanfaatan Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Teknologi dan Informasi Untuk Peningkatan Kualitas Bacaan Al-Qur’an (studi kasus SMK Telemunikasi Tunas Harapan Semarang dan SMK Saraswati Salatiga)”*. Institut Agama Islam Salatiga, 2015.

Zuhairi, Ida Umami, dkk. *“Pedoman Penulisan Karya Ilmiah”*. Jakarta: Rajawali Press, 2018.

# **LAMPIRAN-LAMPIRAN**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: [www.tarbiyah.metrouniv.ac.id](http://www.tarbiyah.metrouniv.ac.id); e-mail: [tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id](mailto:tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id)

Nomor : B-4230/In.28/J/TL.01/08/2023  
Lampiran :-  
Perihal : **IZIN PRASURVEY**

Kepada Yth.,  
KEPALA SD NEGERI 8 METRO  
TIMUR  
di-  
Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya Saudara berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami, atas nama :

Nama : **TASYA RAMADANIA**  
NPM : 1901011161  
Semester : 9 (Sembilan)  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Judul : **KREATIVITAS PEMANFAATAN MEDIA DALAM PROSES  
PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM PADA  
SISWA DI SD NEGERI 8 METRO TIMUR**

untuk melakukan prasurvey di SD NEGERI 8 METRO TIMUR, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi.

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya prasurvey tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Metro, 07 Agustus 2023

Ketua Jurusan,



**Muhammad Ali M.Pd.J.**

NIP 19780314 200710 1 003



**PEMERINTAH KOTA METRO**  
**DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN**  
**SEKOLAH DASAR NEGERI 8 METRO TIMUR**  
Jalan : Stadion Tejosari 24 Kecamatan Metro Timur Telp. (0725) 7851892

---

Metro, 08 Agustus 2023

Nomor : 139/421.2/SD.08.MT/2023  
Lamp. : -  
Perihal : Izin Research

Kepada Yth,  
Ketua Jurusan FTIK IAIN  
di-

**M e t r o**

Dengan Hormat,

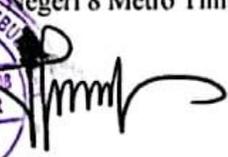
Berdasarkan Surat Ketua Jurusan FTIK IAIN Nomor : B-4230/In.28/J/TL.01/08/2023 Tanggal 07 Agustus 2023 Perihal Izin Prasurvey, maka SD Negeri 8 Metro Timur tidak keberatan menerima Mahasiswa sebagai berikut :

Nama : Tasya Ramadania  
NPM : 1901011161  
Jurusan : Pendidikan Pendidikan Agama Islam  
Semester : 9 (Sembilan)

Untuk Melakukan Prasurvey di SD Negeri 8 Metro Timur dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi.

Demikian surat izin ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Negeri 8 Metro Timur



**SEPTI RUPIAH, S.Pd**  
NIP. 197106152006042012





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-4649/In.28.1/J/TL.00/10/2023  
Lampiran : -  
Perihal : **SURAT BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth.,  
Dr. Abdul Mujib, M.Pd.I (Pembimbing)  
di-

Tempat  
*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama : **TASYA RAMADANIA**  
NPM : 1901011161  
Semester : 9 (Sembilan)  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Judul : **PERAN GURU PAI DALAM PEMANFAATAN MEDIA PEMBELAJARAN  
PADA SISWA DI SD NEGERI 8 METRO TIMUR**

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
  - a. Dosen Pembimbing bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV;
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Metro, 03 Oktober 2023  
Ketua Program Studi,



**Muhammad Ali M.Pd.I.**  
NIP 19780314 200710 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT TUGAS**

Nomor: B- 5406/In.28/D.1/TL.01/11/2023

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : **TASYA RAMADANIA**  
NPM : 1901011161  
Semester : 9 (Sembilan)  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

- Untuk:
1. Mengadakan observasi/survey di SD NEGERI 8 METRO TIMUR, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PERAN GURU PAI DALAM PEMANFAATAN MEDIA PEMBELAJARAN PADA SISWA DI SD NEGERI 8 METRO TIMUR".
  2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro  
Pada Tanggal : 23 November 2023



Mengetahui,  
Pejabat Setempat

RUPIAH.S.Pd.  
15 2006042012

Wakil Dekan Akademik dan  
Kelembagaan,



**Dra. Isti Fatonah MA**  
NIP 19670531 199303 2 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: [www.tarbiyah.metrouniv.ac.id](http://www.tarbiyah.metrouniv.ac.id); e-mail: [tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id](mailto:tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id)

Nomor : B- 5407/In.28/D.1/TL.00/11/2023  
Lampiran : -  
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,  
KEPALA SD NEGERI 8 METRO  
TIMUR  
di-  
Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B- 5406/In.28/D.1/TL.01/11/2023,  
tanggal 23 November 2023 atas nama saudara:

Nama : **TASYA RAMADANIA**  
NPM : 1901011161  
Semester : 9 (Sembilan)  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Maka dengan ini kami sampaikan kepada KEPALA SD NEGERI 8 METRO TIMUR bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di SD NEGERI 8 METRO TIMUR, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PERAN GURU PAI DALAM PEMANFAATAN MEDIA PEMBELAJARAN PADA SISWA DI SD NEGERI 8 METRO TIMUR".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Metro, 23 November 2023  
Wakil Dekan Akademik dan  
Kelembagaan,



**Dra. Isti Fatonah MA**  
NIP 19670531 199303 2 003



PEMERINTAH KOTA METRO

## SD NEGERI 8 METRO TIMUR



Jln : Raya Stadion 24 Tejosari Metro Timur Kota Metro Telp. (0725) 7851892

Email : [sdnegeri8metrotimurkotametro@yahoo.co.id](mailto:sdnegeri8metrotimurkotametro@yahoo.co.id) NPSN 10810649

Metro, 25 Nopember 2023

Nomor : 175/421.2/SD.08.MT/2023  
Lamp. : -  
Perihal : Izin Research

Kepada Yth,  
Wakil Dekan IAIN Metro  
di-

**M e t r o**

Dengan Hormat,

Berdasarkan Surat Wakil Dekan IAIN Metro Nomor : B-5407In.28/D.1/TL.00/11/2023 Tanggal 23 November 2023 Perihal Izin Research, maka SD Negeri 8 Metro Timur tidak keberatan menerima Mahasiswa sebagai berikut :

Nama : Tasya Ramadania  
NPM : 1901011161  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Semester : 9 (sembilan)

Untuk Melaksanakan Izin Research di SD Negeri 8 Metro Timur dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir / Skripsi.

Demikian surat izin ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

SD Negeri 8 Metro Timur  
  
SRI RUPIAH, S.Pd  
NIP. 197106152006042012



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

*Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Website: [fik.metrouniv.ac.id/pendidikan-agama-islam](http://fik.metrouniv.ac.id/pendidikan-agama-islam); Telp. (0725) 41507*

**SURAT BEBAS PUSTAKA  
No:B-060/In.28.1/J/PP.00.9/XII/2023**

Yang bertandatangan di bawah ini, Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro. Menerangkan bahwa

Nama : Tasya Ramadania

NPM : 1901011161

Bahwa nama tersebut diatas, dinyatakan telah bebas Pustaka Program Studi PAI, dan tidak ada pinjaman buku di perpustakaan Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Demikian surat keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro 6 Desember 2023



Program Studi PAI

Mahasiswa Ali, M.Pd.I

1901011161



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
UNIT PERPUSTAKAAN**

NPP: 1807062F0000001

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA  
Nomor : P-1388/In.28/S/U.1/OT.01/12/2023**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : TASYA RAMADANIA  
NPM : 1901011161  
Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan / Pendidikan Agama Islam

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2023/2024 dengan nomor anggota 1901011161

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 07 Desember 2023  
Kepala Perpustakaan



*As'ad*  
Dr. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H., C.Me.  
NIP. 19750505 200112 1 002

**OUTLINE**  
**PERAN GURU PAI DALAM PEMANFAATAN MEDIA PEMBELAJARAN**  
**PADA SISWA DI SD NEGERI 8 METRO TIMUR**

**HALAMAN SAMPUL**

**HALAMAN JUDUL**

**HALAMAN NOTA DINAS**

**HALAMAN PERSETUJUAN**

**HALAMAN PENGESAHAN**

**ABSTRAK**

**HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN**

**HALAMAN MOTTO**

**HALAMAN PERSEMBAHAN**

**KATA PENGANTAR**

**DAFTAR ISI**

**DAFTAR TABEL**

**DAFTAR GAMBAR**

**DAFTAR LAMPIRAN**

**BAB I PENDAHULUAN**

- A. LatarBelakangMasalah
- B. Pertanyaan Penelitian
- C. TujuandanManfaatPenelitian
- D. PenelitianRelevan

**BAB II LANDASAN TEORI**

- A. Peran Guru
  - 1. PengertianPeran Guru
  - 2. FungsiPeran Guru
  - 3. Macam-MacamPeran Guru
- B. Pendidikan Agama Islam
  - 1. RuangLingkupPendidikan Agama Islam

2. Fungsi Pendidikan Agama Islam
- C. Pemanfaatan Media Pembelajaran
  1. Pengertian Media Pembelajaran
  2. Fungsi Media Pembelajaran
  3. Ciri-Ciri atau Karakteristik Media
  4. Kriteria Pemilihan Media
- D. Media Pendidikan Islam

### **BAB III METODE PENELITIAN**

- A. Jenis dan Sifat Penelitian
- B. Sumber Data
- C. Teknik Pengumpulan Data
- D. Teknik Penjamin Keabsahan Data
- E. Teknik Analisis Data

### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

- A. Deskripsi Lokasi Penelitian
  1. Sejarah Singkat SD Negeri 8 Metro Timur
  2. Profil SD Negeri 8 Metro Timur
  3. Visi, Misi, dan Tujuan SD Negeri 8 Metro Timur
  4. Data Pendidik dan Peserta Didik SD Negeri 8 Metro Timur
  5. Saran dan Prasarana SD Negeri 8 Metro Timur
  6. Struktur Organisasi SD Negeri 8 Metro Timur
  7. Denah Lokasi SD Negeri 8 Metro Timur
- B. Deskripsi Hasil Penelitian
- C. Pembahasan Hasil Penelitian

### **BAB V PENUTUP**

- A. Kesimpulan
- B. Saran

### **DAFTAR PUSTAKA**

### **LAMPIRAN**

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

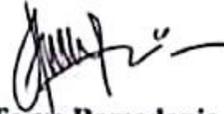
**Dosen Pembimbing**



**Dr. Abdul Mujib, M.Pd.I**  
**NIDN. 2005108203**

Metro, 25 September 2023

**Mahasiswa**



**Tasya Ramadania**  
**NPM.1901011161**

**ALAT PENGUMPUL DATA (APD)**  
**PERAN GURU PAI DALAM PEMANFAATAN MEDIA PEMBELAJARAN**  
**PADA SISWA DI SD NEGERI 8 METRO TIMUR**

---

---

**A. Pedoman Wawancara**

**1. Materi Wawancara dengan Guru Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam SD Negeri 8 Metro Timur**

- a. Bagaimana pendapat Bapak tentang penggunaan media pembelajaran seperti media audio visual dalam proses belajar mengajar?
- b. Apa saja kesulitan yang dihadapi dalam penggunaan media pembelajaran khususnya media audio visual di dalam kelas?
- c. Kemudahan apa saja yang dirasakan oleh Bapak ketika menggunakan media pembelajaran khususnya media audio visual?
- d. Bagaimana reaksi siswa saat Bapak menggunakan media pembelajaran audio visual dalam kelas?
- e. Apakah ada perbedaan yang signifikan pada pemahaman serta keaktifan siswa saat Bapak menggunakan media pembelajaran khususnya media audio visual dalam pembelajaran?
- f. Bagaimana seharusnya peran guru dalam pemanfaatan media pembelajaran khususnya media audio visual?

**2. Materi Wawancara dengan Wali Kelas III a SD Negeri 8 Metro Timur**

- a. Bagaimana pendapat Bapak/Ibu tentang penggunaan media pembelajaran seperti media audio visual dalam proses belajar mengajar?
- b. Apa saja kesulitan yang dihadapi dalam penggunaan media pembelajaran khususnya media audio visual di dalam kelas?
- c. Kemudahan apa saja yang dirasakan oleh Bapak/Ibu ketika menggunakan media pembelajaran khususnya media audio visual?
- d. Bagaimana reaksi siswa saat Bapak/Ibu menggunakan media pembelajaran audio visual dalam kelas?

- e. Apakah ada perbedaan yang signifikan pada pemahaman serta keaktifan siswa saat Bapak/Ibu menggunakan media pembelajaran khususnya media audio visual dalam pembelajaran?
- f. Bagaimana seharusnya peran guru dalam pemanfaatan media pembelajaran khususnya media audio visual?

**3. Materi Wawancara dengan Kepala Sekolah SD Negeri 8 Metro Timur**

- a. Bagaimana pendapat Bapak/Ibu tentang penggunaan media pembelajaran dalam proses belajar mengajar?
- b. Bagaimana pendapat Bapak/Ibu tentang penggunaan media pembelajaran seperti media audio visual dalam proses belajar mengajar?
- c. Apa saja kesulitan yang dihadapi dalam penggunaan media pembelajaran khususnya media audio visual di dalam kelas?
- d. Kemudahan apa saja yang dirasakan oleh Bapak/Ibu ketika menggunakan media pembelajaran khususnya media audio visual?
- e. Bagaimana reaksi siswa saat Bapak/Ibu menggunakan media pembelajaran audio visual dalam kelas?
- f. Apakah ada perbedaan yang signifikan pada pemahaman serta keaktifan siswa saat Bapak/Ibu menggunakan media pembelajaran khususnya media audio visual dalam pembelajaran?
- g. Bagaimana seharusnya peran guru dalam pemanfaatan media pembelajaran khususnya media audio visual?

**4. Materi Wawancara dengan Siswa SD Negeri 8 Metro Timur**

- a. Apakah kalian menyukai jika guru menggunakan media pembelajaran di dalam kelas?
- b. Apakah kalian merasa tertarik dan antusias jika guru menggunakan media audio visual (LCD/Proyektor) dalam menyampaikan pembelajaran di kelas?
- c. Apakah kalian lebih bisa memahami materi saat guru menggunakan media pembelajaran audio visual seperti menayangkan film/*power point* saat menjelaskan materi di dalam kelas?

- d. Apakah kalian berusaha bertanya pada guru apabila ada penjelasan yang kurang dimengerti saat guru menyampaikan pelajaran?

**B. Pedoman Observasi**

1. Mengamati secara langsung lokasi SD Negeri 8 Metro Timur
2. Mengamati langsung pembelajaran PAI dikelas III a SD Negeri 8 Metro Timur
3. Mengamati langsung tentang peran guru dalam pemanfaatan media pembelajaran di SD Negeri 8 Metro Timur

**C. Pedoman Dokumentasi**

1. Untuk memperoleh tentang profil SD Negeri 8 Metro Timur
2. Untuk memperoleh data tentang sejarah singkat SD Negeri 8 Metro Timur
3. Untuk memperoleh tentang Visi, Misi dan Tujuan SD Negeri 8 Metro Timur
4. Untuk memperoleh data tentang keadaan guru dan pegawai SD Negeri 8 Metro Timur
5. Untuk memperoleh data tentang keadaan siswa SD Negeri 8 Metro Timur
6. Untuk memperoleh data tentang sarana dan prasarana SD Negeri 8 Metro Timur
7. Untuk memperoleh data tentang denah lokasi SD Negeri 8 Metro Timur

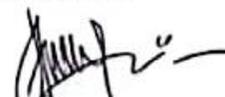
**Dosen Pembimbing**



**Dr. Abdul Mujib, M.Pd.I**  
**NIDN. 2005108203**

**Metro, 25 September 2023**

**Mahasiswa**



**Tasya Ramadania**  
**NPM.1901011161**

# PERAN GURU PAI DALAM PEMANFAATAN MEDIA PEMBELAJARAN PADA SISWA DI SD NEGERI 8 METRO TIMUR

*by* Tasya Ramadania 1901011161

---

**Submission date:** 06-Dec-2023 10:03AM (UTC+0700)

**Submission ID:** 2249525166

**File name:** 01.\_Tasya\_Ramadania.docx (186.75K)

**Word count:** 9827

**Character count:** 63561

# PERAN GURU PAI DALAM PEMANFAATAN MEDIA PEMBELAJARAN PADA SISWA DI SD NEGERI 8 METRO TIMUR

## ORIGINALITY REPORT

<b>10</b> %	%	%	<b>10</b> %
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

## PRIMARY SOURCES

<b>1</b>	<b>Submitted to UIN Raden Intan Lampung</b> Student Paper	<b>1</b> %
<b>2</b>	<b>Submitted to IAIN Metro Lampung</b> Student Paper	<b>1</b> %
<b>3</b>	<b>Submitted to Universitas Muhammadiyah Surakarta</b> Student Paper	<b>1</b> %
<b>4</b>	<b>Submitted to Universitas Negeri Jakarta</b> Student Paper	<b>1</b> %
<b>5</b>	<b>Submitted to Sriwijaya University</b> Student Paper	<b>1</b> %
<b>6</b>	<b>Submitted to Institut Agama Islam Negeri Curup</b> Student Paper	<b>1</b> %
<b>7</b>	<b>Submitted to Sultan Agung Islamic University</b> Student Paper	<b>1</b> %
<b>8</b>	<b>Submitted to UIN Maulana Malik Ibrahim Malang</b> Student Paper	<b>1</b> %



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL MAHASISWA  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN  
IAIN METRO

Nama : Tasya Ramadania  
NPM : 1901011161

Program Studi : PAI  
Semester : IX

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Senin - 24/07 2023	✓	keuh penerbit surat ke da'wah	
		✓	laku baik wasu di tambah surat pro survel	
		✓	perubahan penanda di perbaiki	
		✓	mon fekt surat perbaikan di perbaiki	
		✓	perbaikan penanda di perbaiki	



Dr. Muhammad M. Pd.I  
NIDN. 2007101003

Dosen Pembimbing

Dr. Abdul Muji, M.Pd.I  
NIDN. 2005108203



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL MAHASISWA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
IAIN METRO

Nama : Tasya Ramadania  
NPM : 1901011161

Program Studi : PAI  
Semester : IX

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Kamis - 03/08 2023	✓	Tecori Likhlah ayah Al-Qurh	
		✓	hakhla jumbuh Ruang Likh mek	
		✓	Resnat di jumbuh	



Dosen Pembimbing  
M.Pd.I  
NIP. 1967803112007101003

Dosen Pembimbing

Dr. Abdul Mujib, M.Pd.I  
NIDN. 2005108203



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL MAHASISWA  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN  
IAIN METRO

Nama : Tasya Ramadania  
NPM : 1901011161

Program Studi : PAI  
Semester : IX

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Kamis - 10/8 2023		Isa Sunah Proposed	



Dosen Pembimbing

Dr. Abdul Mujib, M.Pd.I  
NIDN. 2005108203



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
IAIN METRO**

Nama : Tasya Ramadania  
NPM : 1901011161

Program Studi : PAI  
Semester : IX

No	Hari/Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Jumat, 6/2023 16	✓	- Perbaiki Outline, Sesuaikan dengan buku pedoman terbaru bagian "Penelitian kuantitatif".  - Lanjut pendalaman Bab I - III.	

Mengetahui,  
Ketua Program Studi PAI

**Muhammad Ali, M.Pd.I**  
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing

**Dr. Abdul Mujib, M.Pd.I**  
NIDN. 2005108203



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

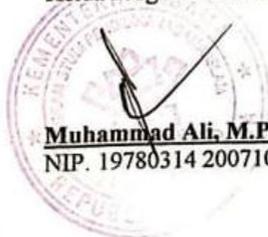
**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN  
IAIN METRO**

Nama : Tasya Ramadania  
NPM : 1901011161

Program Studi : PAI  
Semester : IX

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Rabu, 11/2023 10	✓	<ul style="list-style-type: none"><li>- Arc Outline</li><li>- Latar belakang</li><li>- Masalah diperbaiki</li><li>- fokuskan pada</li><li>- media poster saja</li><li>- atau media audio</li><li>- visual saja</li><li>- bahasa arabnya</li><li>- diperbesar.</li><li>- ditambahkan</li><li>- hal &amp; Daftar pustaka</li><li>- diperbaiki</li></ul>	

Mengetahui,  
Ketua Program Studi PAI



**Muhammad Ali, M.Pd.I**  
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing

**Dr. Abdul Mujib, M.Pd.I**  
NIDN. 2005108203



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
IAIN METRO**

Nama : Tasya Ramadania  
NPM : 1901011161

Program Studi : PAI  
Semester : IX

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Jumat, 20/2023 /10	✓	- Acc Bab I - III - Lanjut Apd.	
	Kamis, 2/2023 /11	✓	- pertanyaan wawancara jangan keluar dari peran guru dalam penggunaan media  - pertanyaan kepada siswa lebih difokuskan ke tanggapan atau perasaan-	

Mengetahui,  
Ketua Program Studi PAI



**Muhammad Ali, M.Pd.I**  
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing

**Dr. Abdul Mujiib, M.Pd.I**  
NIDN. 2005108203



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

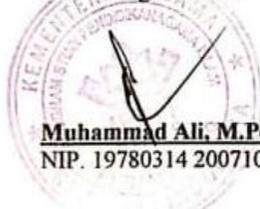
**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
IAIN METRO**

Nama : Tasya Ramadania  
NPM : 1901011161

Program Studi : PAI  
Semester : IX

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Senin, 13/2023 /11	✓	Siswa saat guru menggunakan media audiovisual dalam pembelajaran. - Fokus pertanggung jawaban pada mapel PAI tapi lebih kepada penggunaan media audiovisual - Ace App - Computer penelitian Silapangan	

Mengetahui,  
Ketua Program Studi PAI



**Muhammad Ali, M.Pd.I**  
NIP. 19780314 200710 1 0034

Dosen Pembimbing

**Dr. Abdul Mujib, M.Pd.I**  
NIDN. 2005108203



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
IAIN METRO**

Nama : Tasya Ramadania  
NPM : 1901011161

Program Studi : PAI  
Semester : IX

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Senin, 20/2023 /II	✓	Cek buku pedoman terbaru. Abstrak menggunakan 2 bahasa atau 1 bahasa jika 2 bahasa buat 1 Abstrak lagi dengan bahasa asing.  - Motto harus ada katakannya dengan isi Skripsi : Jika mottonya ayat Al-Quran maka harus ditulis Arabnya berserta artinya.  - Bagian kata pengantar tambahkan guru Mapel sebagai koordinator.	



Dosen Pembimbing

**Dr. Abdul Mujib, M.Pd.I**  
NIDN. 2005108203



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Webstr: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
IAIN METRO

Nama : Tasya Ramadania  
NPM : 1901011161

Program Studi : PAI  
Semester : IX

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Rabu, 29/2023 /11	✓	- Hal 47 Sejahtarkati tabel keadaan siswa dengan tabel jumlah kumul. - bagian wawancara dengan guru dan siswa hal 53 spatinga skripsi dengan buku pedoman.	
	Jumat, 1/2023 /12	✓	- Daftar pustaka diperbaiki - Lampiran silver halaman - Lampirkan hasil uji kuratif - foto 3 nya ditampal	



Dosen Pembimbing

**Dr. Abdul Mujib, M.Pd.I**  
NIDN. 2005108203



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
IAIN METRO

Nama : Tasya Ramadania  
NPM : 1901011161

Program Studi : PAI  
Semester : IX

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Selasa, 5/2023 /12	✓	- Acc bab 4 & 5 - Lanjut untuk diuraikan.	



Dr. Abdul Muji, M.Pd.I

NIDN. 2007101003

Dosen Pembimbing

Dr. Abdul Muji, M.Pd.I  
NIDN. 2005108203

## DOKUMENTASI



*Izin Prasurvey*



*Wawancara riset dengan kepala sekolah bu siti rupiah*



*Wawancara dengan ibu supri wali kelas 3a*



*Wawancara saat riset dengan pak maksum guru pai kelas 3a*



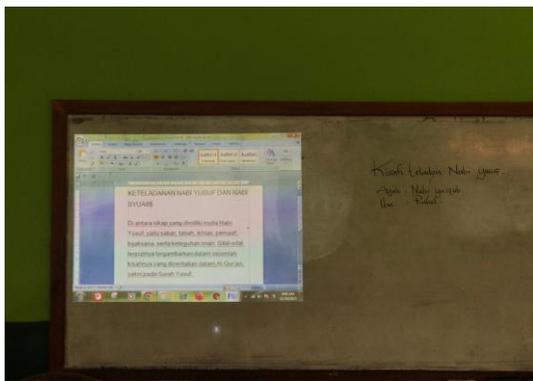
*Proses pembelajaran di kelas dengan media audio visual*



*Guru menyiapkan media pembelajaran yang akan di gunakan di dalam kelas*



*Siswa mampu menceritakan kembali materi yang disampaikan oleh guru*



*Wawancara dengan siswa kelas 3a rizky tirta aliri*

*Wawancara dengan siswa kelas 3a Fardan hafiz maulana*



*Wawancara dengan siswa kelas 3a  
Adzra waliya*



*Wawancara dengan siswa kelas 3a  
Iqbal putra sanesa*



*Wawancara dengan siswa kelas 3a  
Delisa adwa agista*

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Tasya Ramadania, atau akrab disapa Tasya, lahir di Tejosari 29 November 2000. Tinggal bersama orang tua dan dibesarkan di Tejosari, Kecamatan Metro Timur, Kota Metro. Penulis merupakan anak ke empat dari Bapak Sutaji (Alm.) dan Ibu Siti Saniatun. Penulis memiliki tiga saudara perempuan bernama Yulia Maya sari, Anita Rama Kristian, Tri Suko Widiya Wati dan memiliki dua adik yang bernama Fetra Panca Maulana dan Rizky Tirta Aliri.

Penulis telah menyelesaikan pendidikan di TK Pembina Metro Timurtahun 2006-2007, SD Negeri 8 Metro Timur tahun 2007-2013, SMP Negeri 2 Metrotahun 2013-2016, SMA Negeri 4Metrotahun 2016-2019, dan melanjutkan pendidikannya di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Prodi Pendidikan Agama Islam tahun 2019-2023. Selama masa studinya, penulis aktif dalam Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) Ikatan Mahasiswa Pecinta Olahraga (IMPOR) pernah menjabatsebagai Bendahara Umum tahun 2022-2023.

Karena sejatinya kesempurnaan hanya milik Sang Maha Pencipta, maka penulis sangat mengharapkan kritik dan saran mengenai skripsi ini, yang dapat disampaikan kepada penulis di alamatdaniatasya11@gmail.com atau No. HP: 081272704239.